

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**Lokasi  
SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN**

Disusun sebagai  
Tugas Akhir Pelaksanaan Kegiatan PPL  
Dosen Pembimbing Lapangan  
Dra. V. Indah Sri Pinasti M.Si.



**Disusun oleh:  
Arshinta Wira Hatma**

**JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2016**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Sekolah. Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL UNY menyatakan bahwa mahasiswa dibawah ini

**Nama : Arshinta Wira Hatma**  
**NIM : 13413244003**  
**Jurusan : Pendidikan Sosiologi**  
**Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial (FIS)**

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 1 Banguntapan dari Tanggal 15 Juli s.d 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Jumat, 15 September 2016

**Mengetahui**

Koordinator PPL  
SMA N 1 Banguntapan

Guru Pembimbing  
SMA N 1 Banguntapan

Dra. Nurul Supriyanti  
NIP. 196604302005012003

Setya Legawa, S.Pd.  
NIP. 196905042007011022

**Mengesahkan**

Dosen Pembimbing PPL  
SMA N 1 Banguntapan

Kepala Sekolah  
SMA N 1 Banguntapan

Dra. V. Indah Sri Pinasti M.Si.  
NIP. 19590601198702 2 001

Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd  
NIP.196609131991031004

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan dari tanggal 15 Juli – 15 September 2016 dengan lancar sesuai dengan program yang telah direncanakan. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang serangkaian kegiatan PPL yang telah dilaksanakan di SMA N 1 Banguntapan.

Laporan ini merupakan syarat untuk menyelesaikan mata kuliah PPL mahasiswa Pendidikan Sosiologi. PPL merupakan salah satu mata kuliah yang bersifat praktik, aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar yang telah dialami oleh mahasiswa. Oleh karena itu PPL diharapkan dapat memberikan:

1. Pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan potensi keguruan atau kependidikan.
2. Kesempatan kepada mahasiswa untuk dapatm engenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan di lingkungan sekolah atau lembaga, baik terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan.
3. Peningkatan terhadap kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai kedalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.
4. Peningkatan hubungan kemitraan antara Universitas Negeri Yogyakarta dengan pemerintah daerah, sekolah, dan lembaga pendidikan terkait.

Selama pelaksanaan kegiatan PPL hingga penyusunan laporan ini tentunya tidak lepas dari dukungan, bantuan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak.Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr.H.RochmatWahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Tim LPPMP selaku koordinator PPL terpadu yang telah memberikan ijin dan bekal untuk dapat melaksanakan PPL.

3. Bapak Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd selaku Kepala SMA N 1 Banguntapan yang telah memberikan izin dan bimbingan kepada penulis untuk dapat melaksanakan PPL di SMAN 1 Banguntapan.
4. Dra. V. Indah Sri Pinasti M.Si. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL Jurusan Pendidikan Sosiologi yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan-masukan dan pemantauan kegiatan PPL hingga penyusunan laporan ini
5. Bapak Setya Legawa, S.Pd. selaku guru pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk selama pelaksanaan praktik mengajar.
6. Kedua orang tua, Ayah dan Ibu, salam sayang selalu atas do'a dan keridhoannya yang selalu menguatkan, mendukung dalam setiap aktivitas selama menjalankan PPL.
7. Rekan-rekan kelompok PPL SMA N 1 Banguntapan dari berbagai jurusan, atas kerjasama dalam menyelesaikan program PPL.
8. Seluruh peserta didik SMA N 1 Banguntapan yang telah memberikan keceriaan, dukungan, dan semangat selama melaksanakan kegiatan praktek mengajar. \
9. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan program PPL individu.

Dengan sepuh hati penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, saran dan kritik yang bersifat membangun penulis harapkan demi sempurnanya laporan ini agar dapat memberikan sumbangsih dan bahan pemikiran bagi kita semua. Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat bagi kita untuk memperkaya ilmu dan wawasan di masa sekarang dan yang akan datang.

Bantul, 15 September 2016

Penyusun,

Arshinta Wira Hatma

NIM. 13413244003

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Analisis Situasi dan Kondisi Sekolah .....	3
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	6
<b>BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL</b>	
A. Persiapan.....	9
B. Pelaksanaan Praktik Mengajar.....	10
C. Analisis Hasil Pelaksanaan .....	18
<b>BAB III PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	20
B. Saran .....	20
DAFTAR PUSTAKA .....	22
LAMPIRAN.....	23

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Silabus Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X
- Lampiran 2 Program Tahunan Mata Pelajaran Sosiologi 2016/2017
- Lampiran 3 Program Semester Mata Pelajaran Sosiologi 2016/2017
- Lampiran 4 Data Siswa Kelas X SMA N 1 Banguntapan 2016/2017
- Lampiran 5 Matriks PPL 2016
- Lampiran 6 RPP Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X
- Lampiran 7 Ulangan Harian
- Lampiran 8 Daftar Nilai Siswa Kelas X
- Lampiran 9 Daftar Presensi Siswa
- Lampiran 10 Buku Pegangan Guru
- Lampiran 11 Laporan Mingguan
- Lampiran 12 Laporan Dana
- Lampiran 13 Dokumentasi

**LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH  
DI SMA N 1 BANGUNTAPAN  
2016**

**ABSTRAK**

**Oleh:  
Arshinta Wira Hatma  
NIM. 13413244003**

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) merupakan suatu program yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa kependidikan di UNY. Program PPL ini merupakan sarana pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh mahasiswa di bangku perkuliahan, langsung di lapangan atau dalam hal ini yaitu lingkungan sekolah. Program tersebut bertujuan untuk tetap mempertahankan dan mengembangkan fungsi untuk mempersiapkan serta menghasilkan guru dan tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan sehingga mampu menjadi tenaga kependidikan profesional.

Pelaksanaan program PPL di SMA N 1 Banguntapan meliputi observasi sekolah, observasi kelas, persiapan mengajar, pembuatan RPP, pembuatan media pembelajaran, praktik mengajar, pelaksanaan piket di sekolah, serta kegiatan-kegiatan lain yang bertujuan untuk mengembangkan diri mahasiswa agar siap menjadi tenaga pendidik yang berkualitas di masa mendatang. Pada tahap praktik mengajar, mahasiswa menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran. Praktik mengajar mulai dilaksanakan pada tanggal 25 Juli sampai 23 Agustus 2016. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa Jurusan Pendidikan Sosiologi diberi kesempatan untuk mengajar di kelas X MIA 2 dengan alokasi waktu 3x45. Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, penyusunan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Mahasiswa dapat mengembangkan ilmu serta keterampilan mengajar yang dimiliki sesuai bidang keilmuan yang ditempuh. Pengelolaan kelas sangat perlu ditingkatkan agar siswa dapat menerima materi pembelajaran dengan baik. Salah satu hal yang perlu dilakukan untuk meningkatkan pengelolaan kelas diantaranya adalah membangun komunikasi yang baik antara mahasiswa PPL dengan siswa-siswa, sehingga terjalin kerjasama antara guru dan siswa ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.

***Kata kunci:*** Laporan, PPL 2016, SMA N 1 Banguntapan

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu aspek dari kehidupan yang sangat penting peranannya dalam upaya membina, mengembangkan potensi, dan membentuk manusia berkualitas tinggi. Lewat dunia pendidikan, ilmu pengetahuan yang saat ini dibutuhkan untuk menghadapi tantangan globalisasi akan tertransfer dengan baik. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Fungsi pendidikan itu sendiri sangat erat kaitannya dengan kualitas pendidikan, karena kualitas pendidikan tersebut mempengaruhi fungsi dan tujuan pendidikan nasional.

Kualitas pendidikan pada hakikatnya ditentukan antara lain oleh para pengelola dan pelaku pendidikan. Salah satu pelaku pendidikan adalah tenaga pendidik atau guru. Dalam pelaksanaan sistem pendidikan, tenaga pendidik dipandang sebagai faktor utama keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam UU No.2/1989 pasal 4, yaitu “ Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, dan seluruhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan“. Guru sebagai faktor kunci dalam pendidikan, sebab seberapa besar proses pendidikan berupa interaksi belajar. Belajar mengajar, dimana peranan guru sangat berarti. Guru sebagai pengajar atau pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap adanya upaya pendidikan. Kadar kualitas guru yang merupakan ujung tombak pendidikan ternyata dipandang sebagai penyebab rendahnya kualitas output sekolah. Rendah dan merosotnya mutu pendidikan Indonesia, hampir selalu menuding guru sebagai tenaga pengajar, sebab guru dianggap tidak berkompeten, tidak berkualitas, tidak profesional, dan lain sebagainya. Kompetensi pada dasarnya merupakan gambaran tentang apa yang seyogyanya dapat dilakukan (*be able to do*) seseorang dalam suatu pekerjaan, berupa kegiatan, perilaku dan hasil yang seyogyanya dapat ditampilkan atau ditunjukkan. Oleh karena itu, sekarang



guru sebagai pelaku utama pendidikan dituntut harus bisa menjadi tenaga pendidik yang professional.

Agar dapat melakukan (*be able to do*) sesuatu dalam pekerjaannya, tentu saja seseorang harus memiliki kemampuan (*ability*) dalam bentuk pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan keterampilan (*skill*) yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu kompetensi Profesional, kompetensi pedagogis, kompetensi sosial dan kompetensi pribadi. Pada kenyataannya memang banyak guru yang belum maksimal dapat menerapkan 4 kompetensi itu. Berdasarkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan dan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa sehingga mampu mengaplikasikannya di lapangan/luar kampus, yaitu sekolah. Pelaksanaan PPL melibatkan unsur-unsur dosen pembimbing PPL, guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, kepala sekolah, siswa sekolah, dan mahasiswa praktikan. Mahasiswa akan mampu melaksanakan PPL dengan optimal apabila memiliki kemampuan yang baik dalam hal proses pembelajaran maupun proses manajerial dengan semua pihak yang terkait.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi

mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*).

## **A. Analisis Situasi**

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada bulan Juli sampai September 2015, dengan aspek yang diamati yaitu kondisi lingkungan sekolah, sarana prasarana dan proses pembelajaran di dalam kelas menghasilkan deskripsi sebagai berikut:

### **1. Kondisi Fisik Sekolah**

Lokasi SMA Negeri 1 Banguntapan di tanah kas milik Pemerintah Desa Baturetno, yang beralamat di Dusun Ngentak, Baturetno, Banguntapan, Bantul, dengan luas tanah 1,6 hektar. Kondisi fisik sekolah baik untuk digunakan sebagai sarana pembelajaran secara efektif dengan didukung oleh fasilitas-fasilitas penunjang yang membantu dalam kelancaran proses pembelajaran KBM.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL diperoleh data sebagai berikut:

- 1) SMA N 1 Banguntapan memiliki 21 ruang kelas.
- 2) kelengkapan gedung atau fasilitas lainnya, antara lain:
  - a. Ruang Laboratorium
  - b. 1 Laboratorium Fisika
  - c. 1 Laboratorium Kimia
  - d. 1 Laboratorium biologi
  - e. 2 Laboratorium Komputer
- 3) Ruang Perkantoran
  - a. Ruang Kantor Kepala Sekolah
  - b. 1 Ruang Kantor Guru
  - c. 1 Ruang Kantor Bimbingan dan Konseling
  - d. 1 Ruang Tata Usaha
- 4) Ruang Penunjang Proses Belajar Mengajar
  - a. 1 Ruang Perpustakaan
  - b. 1 Ruang UKS (putra dan putri)

- c. 1 Masjid
  - d. Kamar Mandi/ WC guru dan karyawan
  - e. Kamar Mandi/ WC siswa
  - f. Tempat parkir guru
  - g. Tempat parkir tamu dan karyawan
  - h. Tempat parkir siswa
- 5) Ruang Kegiatan Siswa
- a. 1 Ruang Koperasi Siswa
  - b. Ruang OSIS
  - c. Ruang Pramuka
  - d. Ruang Agama Non-islam
- 6) Ruang lain
- a. 1 Ruang Perlengkapan/ Gudang Olah Raga
  - b. 1 Ruang Aula
  - c. Ruang Kantin
  - d. Gudang
  - e. Rumah Penjaga
  - f. Ruang Batik
- 7) Sarana Prasana pendukung kegiatan belajar mengajar
- a. Fasilitas KBM, Media

SMA N 1 Banguntapan memiliki fasilitas KBM dan media yang cukup memadai. Ruang kelas tertata rapi dan terjaga kebersihannya. Kondisi fasilitas dan media yang lain seperti papan tulis, spidol, penghapus, meja dan kursi cukup baik.

- b. Perpustakaan

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Proses administrasi peminjaman buku dapat dilakukan dengan efektif dan efisien dilihat dari segi waktu. Namun kondisi perpustakaan lebih ditingkatkan kembali terutama pada penataan buku dan tempat baca.

- c. UKS

Ruang UKS di SMA N 1 Banguntapan ada 1 ruang untuk putra dan putri, di dalamnya dibatasi dengan sekat sebagai pembatas. Fasilitas yang ada di UKS sudah lengkap dari obat-obatan maupun peralatan penunjang lainnya misalkan timbangan badan, alat pengukur tinggi badan, kotak obat dan P3K.

d. BK

Secara umum ruang Bimbingan Konseling dapat dikatakan sudah cukup baik dari penataan ruang dan kerapiannya. Hal tersebut dapat terlihat dari keadaan ruangan yang sangat cukup besar. Data dinding menjadi kelengkapan yang ada di ruang tersebut.

## **2. Kondisi Non Fisik**

a. Potensi guru dan karyawan

Secara umum, guru dan karyawan di SMA N 1 Banguntapan telah menyelesaikan pendidikan Strata 1. Staf pengajar di SMA 1 Banguntapan secara keseluruhan adalah PNS dan diantaranya masih GTT (Guru Tidak Tetap). Sebagian karyawan SMA 1 Banguntapan adalah PNS, dan sebagian lagi belum PNS. Berikut rincian staf pengajar dan karyawan :

- 42 orang guru tetap dan PNS
- 13 orang guru tidak tetap
- 15 orang karyawan (7 orang PNS dan 8 orang belum PNS)

b. Potensi peserta didik

Untuk menggali minat dan bakat peserta didik-siswi baik di bidang akademik, kesenian, maupun olahraga, maka sekolah mengadakan kegiatan diluar jam pelajaran yakni adanya kegiatan ekstrakurikuler. Adapun ekstrakurikuler yang diikuti antara lain :

- Pramuka
- Sepak Bola
- Bola Basket
- Bola Voli
- Tari

- Badminton
- Fotography
- Aeromodeling

#### c. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMA N 1 Banguntapan untuk hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Sabtu dimulai dari pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 13.45. Sedangkan pada hari Jumat diakhiri pada pukul 11.15 WIB, dan dilanjutkan dengan kegiatan sholat Jumat dan kegiatan keputrian yang diperuntukkan bagi siswi-siswi yang sedang berhalangan. Satu jam pelajaran memiliki waktu selama 45 menit dengan istirahat pertama selama 15 menit dan istirahat kedua 30 menit. Kegiatan belajar mengajar di SMA N 1 Banguntapan dapat berjalan dengan lancar karena setiap guru pendidik pada umumnya telah dibekali dengan kualifikasi pendidikan dan kompetensi yang baik dengan. Selain itu adanya sertifikasi guru juga membuat para guru lebih profesional dalam kegiatan belajar-mengajar.

### **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Secara garis besar perumusan program dan rancangan kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

#### 1. Tahap Persiapan di Kampus

##### a. *Pengajaran Mikro/Micro teaching*

Micro teaching merupakan mata kuliah dengan bobot 2 sks yang dilaksanakan pada semester 6. Micro teaching adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas di bawah bimbingan dosen pembimbing. Tujuan mata kuliah ini yaitu untuk mempersiapkan mahasiswa agar siap mengajar dengan baik.

##### b. Pembekalan Khusus

Pembekalan khusus dijadwal dan dilaksanakan oleh fakultas atau jurusan masing-masing.

#### 2. Pra PPL

Sebelum melakukan kegiatan PPL, mahasiswa PPL UNY telah melaksanakan:

- a. Observasi KBM dan manajerial
- b. Observasi Potensi
- c. Identifikasi Permasalahan
- d. Diskus bersama guru pembimbing.
- e. Meminta persetujuan guru pembimbing PPL sekolah tentang rancangan program yang akan dilaksanakan

3. Observasi Sekolah dan kegiatan pembelajaran

Observasi sekolah merupakan kegiatan awal yang dilakukan mahasiswa di tempat praktik berupa observasi fisik dan observasi pembelajaran di kelas. Hal ini meliputi pengamatan aspek (baik sarana-prasarana, norma dan proses kegiatan belajar mengajar) yang ada di sekolah.

4. Persiapan Perangkat Pembelajaran

a. Menyusun Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang dibuat meliputi : Analisis minggu efektif KBM, Program Tahunan, Program Semester, Silabus, serta media pembelajaran. Dimana dalam penyusunan perangkat pembelajaran dibimbing guru pembimbing di sekolah.

b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam penyusunan RPP, mahasiswa mengkonsultasikan dengan guru pembimbing. RPP dibuat untuk satu kali pertemuan atau disesuaikan dengan kebutuhan. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai rencana atau tidak menyimpang dari kurikulum yang ada.

c. Persiapan Materi Ajar dan Pengembangan Media Pembelajaran

Materi mengajar harus dipersiapkan sedemikian rupa agar pada saat melakukan praktik mengajar, praktikan dapat tampil dengan tenang dan maksimal karena telah menguasai materi yang akan

disampaikan. Media pembelajaran merupakan faktor penunjang keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar. Praktikan mengembangkan media pembelajaran dengan menyesuaikan kondisi siswa dan fasilitas sekolah.

d. Melaksanakan Praktik Mengajar di Kelas

Pada saat praktik mengajar, praktikan melaksanakan praktik mengajar terbimbing dan mandiri. Praktik mengajar dilakukan setelah berkonsultasi dengan guru pembimbing.

e. Menerapkan inovasi dan variasi metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik serta keadaan sekolah.

f. Mengadakan Evaluasi Pembelajaran

Pada praktik mengajar, mahasiswa melaksanakan evaluasi guna mengetahui sejauh mana ketuntasan belajar siswa serta ketercapaian tujuan belajar mengajar.

g. Membantu guru dalam mengajar dan mengisi kekosongan kelas bila guru pembimbing tidak masuk. Hal ini dilakukan jika memang diminta guru pembimbing.

5. Kegiatan Sekolah

Berbagai macam kegiatan sekolah yang diikuti oleh mahasiswa selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah upacara, kegiatan keputrian, piket uks, dan piket harian.

6. Penyusunan Laporan PPL

Setelah melakukan praktik mengajar, mahasiswa diharuskan menyusun laporan PPL sebagai syarat kelulusan mata kuliah PPL ini. Laporan PPL berisi pembahasan kegiatan PPL yang diikuti mahasiswa di SMA Negeri 1 Banguntapan.

7. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 15 September 2016 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Banguntapan.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa mengadakan persiapan terlebih dahulu agar dapat melaksanakan kegiatan PPL dengan baik. Persiapan ini meliputi :

##### **1. Pengajaran Micro/microteaching**

*Microteaching* merupakan mata kuliah yang wajib diikuti mahasiswa yang akan melaksanakan program PPL. *Microteaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi mengajar sebagai bekal mengajar di sekolah.

Dalam pelaksanaan, mahasiswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang berjumlah 10-15 mahasiswa dengan 1 dosen pembimbing. *Microteaching* dilaksanakan di sebuah ruangan kecil yang telah di desain menyerupai ruang kela. Masing-masing mahasiswa mendapatkan giliran praktek mengajar sebanyak 4 kali, dimana satu kali praktek diberi waktu selama 15 menit. Praktik *microteaching* meliputi:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran yaitu RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan media pembelajaran
- b. Pratik cara membuka dan menutup pembelajaran dengan baik
- c. Praktik mengajar menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan
- d. Ketrampilan menilai kemampuan peserta didik
- e. Praktik menjelaskan materi dengan baik dan mudah dipahami oleh siswa
- f. ketrampilam berinteraksi dengan siswa
- g. Praktik cara penyampaian memotivasi siswa
- h. Teknik bertanya kepada siswa
- i. Teknik menjawab pertanyaan kepada siswa
- j. Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas.

Setelah melakukan praktik mengajar, mahasiswa mendapatkan pengarahan dan evaluasi dari mahasiswa lain dan juga dari dosen



pembimbing, sehingga mahasiswa dapat mengoreksi serta memperbaiki praktik mengajarnya.

## 2. Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan

Pembekalan PPL dilaksanakan di tingkat jurusan untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL di semester khusus. Pembekalan PPL dilaksanakan di fakultas masing – masing, untuk Jurusan Pendidikan Sosiologi pembekalan PPL dilaksanakan di Ruang Cuk Nyak Dien (CND) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.

## 3. Observasi Pembelajaran dikelas

Sebelum mahasiswa terjun melaksanakan program PPL di sekolah, mahasiswa berkewajiban melakukan observasi kelas agar mahasiswa mendapatkan gambaran atas kondisi kelas, cara mengajar pengajar di dalam kelas meliputi proses pembelajaran seperti pembukaan, penyampaian materi, teknik bertanya pada peserta didik, metode pembelajaran yang digunakan di dalam kelas, penggunaan waktu, bahasa, media pembelajaran, cara pengelolaan kelas, gerakan pendidik, bentuk dan cara evaluasi materi yang diberikan kepada peserta didik, kemudian tugas–tugas seorang pengajar di dalam sekolah.

Observasi yang dilakukan mahasiswa selain melakukan pengamatan kondisi kelas dan tugas pengajar di sekolah, mahasiswa melakukan observasi terkait administrasi guru atau perangkat pembelajaran yang di dalamnya terdiri dari Prota (Program Tahunan), Prosem (Program Semester), RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), silabus, media pembelajaran, analisis butir soal.

## **B. Pelaksanaan PPL**

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 1 Banguntapan yang dimulai sejak tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan tanggal 15 September 2016, masing-masing mahasiswa mendapatkan kesempatan melakukan praktik mengajar minimal sebanyak 8 kali tatap muka. Setiap minggunya mahasiswa praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 2 kali serta menempuh 3 jam pelajaran.

## 1. Kegiatan PPL

- a. Praktik mengajar, mahasiswa praktikan melaksanakan kegiatan belajar mengajar langsung di kelas, baik secara terbimbing maupun mandiri.
- b. Bimbingan oleh dosen pembimbing (DPL PPL) yang bertujuan untuk membantu memberikan pengarahan kepada mahasiswa praktikan.
- c. Mempelajari dan membuat administrasi guru, mahasiswa praktikan juga diminta untuk membuat administrasi yang biasa dikerjakan oleh guru
- d. Monitoring pelaksanaan PPL

## 2. Kegiatan Praktik Mengajar

Kegiatan belajar mengajar dimulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Kelas yang digunakan sebagai kelas praktik adalah kelas X MIA 2, materi yang diajarkan disesuaikan dengan arahan guru pembimbing dan berdasarkan materi kurikulum yang digunakan (K13).

Aspek-aspek yang diamati dalam proses mengajar antara lain :

- a. Persiapan mengajar
- b. Sikap mengajar
- c. Teknik penyampaian materi
- d. Metode mengajar
- e. Alokasi waktu
- f. Penggunaan media
- g. Evaluasi pembelajaran

Adapun kegiatan setiap pertemuan, sebagai berikut :

- a. Kegiatan Pendahuluan, yang meliputi membuka pelajaran dengan salam, melakukan presensi, memberikan pengantar yang berhubungan dengan materi, ataupun mengulas materi yang telah disampaikan pada pelajaran sebelumnya.

- b. Kegiatan inti, kegiatan ini meliputi penyampaian materi ajar dengan media dan metode tertentu, pengerjaan tugas sebagai upaya menguji pemahaman siswa, serta proses tanya-jawab terkait materi yang disampaikan. Metode dan media yang diterapkan berusaha disampaikan secara menarik dan bervariasi agar peserta didik tidak bosan dan dapat mengikuti pembelajaran dengan aktif.
- c. Kegiatan Penutup, kegiatan ini meliputi penarikan kesimpulan atas materi yang telah disampaikan serta mengingatkan peserta didik untuk membaca materi yang selanjutnya akan diajarkan, dan menutup pembelajaran dengan salam.

### 3. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing ini merupakan latihan bagi mahasiswa sebagai calon guru dalam menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi dengan bimbingan guru dan dosen pembimbing (DPL PPL). Kegiatan ini meliputi kegiatan administrasi dan praktik antara lain :

#### a. Penyusunan Rencana pelaksanaan pembelajaran ( RPP )

Rencana pembelajaran merupakan persiapan yang diperlukan mahasiswa praktikan yang dibuat dan digunakan setiap pertemuan. Di dalam RPP termuat hal-hal seperti Kompetensi Inti , Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Strategi pembelajaran, Metode Pembelajaran, Media, Alat, Sumber bahan pembelajaran, rancangan kegiatan pembelajaran, alat evaluasi, dan instrument penilaian.

#### b. Pelaksanaan kegiatan belajar Mengajar.

#### c. Penggunaan metode

Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar dikelas bervariasi disesuaikan dengan banyaknya materi, jumlah dan tingkat kemampuan peserta didik. Metode tersebut, antara lain :

- Setiap siswa bisa menjadi guru disini

Metode ini dengan cara meminta setiap siswa untuk membuat 1 pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan, kemudian pertanyaan-pertanyaan tersebut ditukarkan antar siswa, dan siswa akan menjawab pertanyaan yang dibuat oleh siswa lainnya.

- *Cooperatif Learning*

Metode ini dengan cara membentuk siswa menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok diberikan materi yang berbeda dan kemudian meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi.

- Kartu arisan

Metode ini dengan cara praktikan membuat pertanyaan di sebuah kertas gulungan sebanyak jumlah kelompok siswa. Perwakilan kelompok mengambil kertas gulungan dan menganalisis materi yang mereka dapatkan dari kertas gulungan. Kemudian tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi.

- Talking stick

Praktikan membuat pertanyaan-pertanyaan di gulungan kertas, pertanyaan sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Siswa diminta berdiri dan bernyanyi serta memutarakan spidol, ketika lagu habis, siswa yang membawa spidol diminta untuk mengambil dan menjawab pertanyaan yang telah disiapkan oleh praktikan.

- Metode Ceramah Bervariasi

Metode ini dengan cara memberikan penjelasan mengenai materi yang sedang dipelajari kepada peserta didik.

d. Pengadaan Ulangan Harian

Ulangan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi tersebut, sejauh mana pencapaian peserta didik dalam memenuhi tujuan pembelajaran yang ditandai dengan indikator yang telah dituntaskan sebelumnya.

e. Analisis hasil ulangan harian

Setelah ulangan harian selesai dilaksanakan, guru melakukan pengoreksian yang kemudian dilanjutkan dengan analisis hasil ulangan dan analisis butir soal. Dari analisis itu diketahui prosentase peserta didik yang tuntas dan tidak tuntas belajar. Selain itu soal juga dianalisis dan diketahui tingkat kesulitannya, hasil akan memberikan gambaran untuk soal yang mana sekiranya perlu diganti. Proses ini dapat dilanjutkan dengan pengadaan remidi atau perbaikan bagi peserta didik yang belum tuntas belajar.

f. Pelaksanaan Remidi

Remidi dilakukan jika ada peserta didik yang belum mencapai nilai ketuntasan minimal. Nilai ketuntasan minimal untuk mata pelajaran Sosiologi adalah 67. Siswa kelas X MIA 2 yang remidi berjumlah 7 siswa.

4. Praktik Mengajar Mandiri

Kegiatan praktik mengajar mandiri adalah tindak lanjut dari kegiatan praktik mengajar terbimbing. Kegiatan praktik mengajar ini merupakan inti dari kegiatan PPL, dimana praktikan dibimbing oleh Bapak Legawa, S.Pd selaku guru mata Pelajaran Sosiologi. Mahasiswa praktikan diberi kesempatan mengajar Kelas X MIA 2. Selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung guru pembimbing sekaligus melakukan penilaian cara mengajar praktikan. Dalam melaksanakan praktik mengajar praktikan telah melaksanakan praktik mengajar sebanyak 6 kali pertemuan (pemberian materi), 1 kali ulangan harian, dan 1 kali remedial untuk setiap kelasnya.

Dalam kegiatan praktik mengajar tersebut ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya :

- a. Membuat rencana pembelajaran.
- b. Materi yang disampaikan harus sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat. Menyipakan materi dengan matang sehingga proses belajar dapat berjalan dengan lancar.
- c. Membuat media pembelajaran untuk mendukung penyampaian materi sehingga lebih mudah diterima oleh peserta didik.
- d. Mempersiapkan fisik dan mental, persiapan fisik meliputi pemahaman materi sedangkan persiapan mental lebih kepada kesehatan psikologis peserta didik.

Praktik mengajar dimulai dari tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015. Adapun jadwal kegiatan mengajar adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.** Jadwal Praktik Terbimbing dan Mandiri

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Jam ke	Materi
1.	Senin, 25 Juli 2016	X MIA 2	3-4	Pengertian sosiologi dan sejarah sosiologi
2.	Selasa, 26 Juli 2016	X MIA 2	6	Teori sosiologi Aguste Comte dan Emile Dhurkheim
3.	Senin, 1 Agustus 2016	X MIA 2	3-4	Teori sosiologi Karl Marx
4.	Selasa, 2 Agustus 2016	X MIA 2	6	Teori sosiologi Ferdinand Tonnies
5.	Senin, 8 Agustus 2016	X MIA 2	3-4	Pengertian interaksi sosial, dan macam-macam interaksi sosial

6.	Selasa, 9 Agustus 2016	X MIA 2	6	syarat terjadinya interaksi sosial
7.	Senin, 15 Agustus 2016	X MIA 2	3-4	Ciri dan hakikat sosiologi
8.	Selasa, 16 Agustus 2016	X MIA 2	6	Memberikan serta membahas kisi-kisi
9.	Senin, 22 Agustus 2016	X MIA 2	3-4	Evaluasi hasil belajar peserta didik atau ulangan harian
10.	Selasa, 23 Agustus 2016	X MIA 2	6	Remidial

#### 5. Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar

Sebelum penulis masuk ke kelas untuk melakukan proses pembelajaran, penulis berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi apa yang akan disampaikan kepada peserta didik. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara dan cara pengelolaan kelas. Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan-kekurangan dan kesulitan dari penulis, guru pembimbing akan memberikan arahan dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Masukan dari guru pembimbing sangat bermanfaat bagi penulis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

- a. Bentuk kegiatan : bimbingan dan evaluasi dengan guru pembimbing
- b. Tujuan kegiatan : membahas mengenai materi yang akan dan yang telah disampaikan, RPP, media pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dll.
- c. Sasaran : mahasiswa PPL
- d. waktu pelaksanaan : sebelum dan sesudah praktik mengajar

## 6. Materi Pelajaran Sosiologi

Materi yang digunakan untuk praktik mengajar di kelas X 2 yaitu: Kelas X Semester Gasal. Kompetensi Inti : KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan. Kompetensi Dasar : 3.1 Mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

## 7. Penyusunan Soal dan Praktik Evaluasi

Mahasiswa praktikan menyusun soal ulangan harian untuk bidang studi sosiologi sesuai dengan materi yang telah diajarkan. Soal ulangan harian ini terdiri dari 20 soal objektif (pilihan ganda) dan 5 soal essay dengan waktu pengerjakan selama 60 menit.

- a. Bentuk kegiatan : ulangan harian
- b. Tujuan kegiatan : untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik akan materi yang telah disampaikan
- c. Sasaran : peserta didik kelas X MIA 2
- d. Waktu pelaksanaan : 22 Agustus 2016

## 8. Mengoreksi

Kegiatan mengoreksi dilakukan ketika peserta didik mengumpulkan hasil atau lembar jawaban tugas dan ulangan harian. Setelah pengkoreksian, penulis menyimpulkan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Hasil pengkoreksian lembar jawab tugas peserta didik setelah kegiatan pembelajaran digunakan sebagai bahan evaluasi bagi penulis sendiri untuk menindaklanjuti. Hasil ulangan harian digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap seluruh materi yang diajarkan. Hasil pengkoreksian ulangan harian diserahkan kepada guru pembimbing. Proses analisis hasil ulangan



menggunakan program anbuso untuk mengetahui daya pembeda, tingkat kesukaran dan reabilitas tes yang dilakukan.

### **C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan refleksi**

#### **1. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL**

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Diantaranya adalah :

##### **a. Faktor Pendukung**

- 1) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, serta memiliki keahlian untuk melakukan bimbingan yang baik dalam bidang studi yang terkait, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan, arahan dan saran dalam kegiatan proses pembelajaran menuju ke arah yang lebih baik.
- 2) Guru pembimbing yang sangat baik dan perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui dan dapat sekaligus diberikan masukan serta bimbingan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu, praktikan diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- 3) Para peserta didik yang kooperatif dan interaktif serta aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM.

##### **b. Faktor Penghambat**

- 1) Kebiasaan beberapa peserta didik yang ramai dan tidak memperhatikan pelajaran sehingga mengganggu peserta didik lain yang serius mengikuti pelajaran.
- 2) Praktikan kurang bisa memberikan perhatian secara menyeluruh ke seluruh peserta didik.
- 3) Ketersediaan LKS Sosiologi yang belum dimiliki oleh seluruh siswa.

4) Adanya fasilitas WIFI yang kadang disalah gunakan oleh peserta didik saat proses KBM.

## 2. Refleksi

Secara keseluruhan semua kegiatan PPL berjalan baik dan lancar. Manfaat dari terlaksananya kegiatan PPL antara lain : menambah pengalaman praktikan khususnya pengalaman dalam mengajar, mengelola kelas, dan administrasi guru. Praktikan juga dilatih untuk memperkuat mental dan mengajarkan organisasi serta kehidupan bermasyarakat dan belajar untuk memahami bagaimana karakter siswa.

Namun, dalam melaksanakan kegiatan PPL, praktikan juga menemui beberapa kendala. Antara lain : anggapan siswa yang menganggap praktikan sebagai teman sendiri sehingga terkadang sulit untuk diatur. Dengan keadaan tersebut, praktikan harus pandai mensiasati agar kendala tersebut dapat teratasi.

## **BAB III**

## **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan kegiatan PPL, mahasiswa dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan-kegiatan yang terdapatd alam PPL secara umum berjalan lancar. Dalam rentang waktu yang tersedia, mahasiswa praktikan telah mengajar sebanyak 10x pertemuan.
2. Kegiatan PPL akan berjalan dengan baik apabila ada kerjasama yang sinergis antara pihak-pihak yang terkait, baik pihak sekolah, mahasiswa praktikan, maupun pihak universitas.
3. Melalui kegiatan PPL ini, mahasiswa praktikan dituntut untuk dapat mengembangkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dankompetensi sosial.

### **B. Saran**

Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan kegiatan PPL, penulis memberikan saran-saran yang semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak:

1. Bagi SMA N 1 Banguntapan
  - a. Semua elemen sekolah diharapkan ikut berperan serta dalam program PPL.
  - b. Komunikasi antar guru, karyawan dan mahasiswa praktikan hendaknya dapat ditingkatkan, sehingga komunikasi dapat terjalin dengan baik, harmonis dan lancar.
  - c. Mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang telah tersedia di sekolah (seperti laboratorium bahasa, LCD, laptop, dll).
  - d. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih dapat terus dipertahankan.
2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY)
  - a. Sosialisasi program PPL perlu lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun kepada praktikan.

- b. Pembekalan PPL perlu ditingkatkan dan dipersiapkan lebih matang sehingga tidak menimbulkan beragam persepsi bagi praktikan, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), guru pembimbing, dan pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan PPL 2015.
  - c. Memberikan pembekalan yang lebih representatif mengenai proses belajar mengajar yang sekiranya nanti dihadapi mahasiswa di tempat praktik, kegiatan apa saja yang dilakukan mahasiswa di tempat praktik, serta pembuatan proposal dan pembuatan laporan PPL.
  - d. Meningkatkan kerjasama dan koordinasi yang lebih kuat dengan pihak sekolah agar memperlancar program-program PPL.
  - e. Senantiasa menjalin komunikasi dengan sekolah mengenai agenda-agenda yang berkaitan dengan kegiatan PPL sehingga tidak membuat pihak sekolah merasa kaget.
3. Pihak mahasiswa PPL yang akan datang
- a. Dalam melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah.
  - b. Praktikan sebaiknya membina hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
  - c. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
  - d. Mempersiapkan sedini mungkin materi yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat meminimalisasi kesalahan-kesalahan konsep.
  - e. Selalu melakukan koordinasi dengan guru pembimbing PPL agar kegiatan dapat berjalan dengan baik

## **DAFTAR PUSTAKA**

TIM UPPL. 2016. *Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2016*. UNY PRESS: Yogyakarta.

TIM UPPL. 2016. *Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta 2016*. UNY PRESS: Yogyakarta.

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1

### SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Banguntapan

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas : X

Semester : 1

Kompetensi Isi : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1 Mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat	Pengertian sosiologi Sejarah kelahiran sosiologi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mencari definisi sosiologi</li><li>• Mendeskripsikan sejarah kelahiran sosiologi</li><li>• Menerapkan metode setiap siswa bisa menjadi guru disini</li></ul>	evaluasi	45 X 2 JP	Suranto, dkk. (2013). <i>Sosiologi untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial</i> . Klaten: Cempaka Putih.

	Teori sosiologi Aguste Comte Teori sosiologi Emile Dhurkheim	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan teori sosiologi aguste comte dan Emile Dhurkheim</li> <li>• Siswa mengeksplorasi lingkungan sekitar siswa dengan teori sosiologi Aguste Comte dan Emile Dhurkheim</li> <li>• Menerapkan metode <i>Cooperatif Learning</i></li> </ul>	portofolio	45 X 1 JP	Suranto, dkk. (2013). <i>Sosiologi untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial.</i> Klaten: Cempaka Putih.
	Teori sosiologi Karl Marx	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan teori sosiologi Karl Marx</li> <li>• Siswa mengeksplorasi dengan memberikan pendapat terkait dengan gambar di <i>power point</i></li> <li>• Menerapkan metode kartu arisan</li> </ul>	Portofolio	45 X 2 JP	Suranto, dkk. (2013). <i>Sosiologi untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial.</i> Klaten: Cempaka Putih.
	Teori sosiologi Ferdinand Tonnies	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan teori sosiologi Ferdinand Tonnies</li> </ul>	portofolio	45 X 1 JP	Suranto, dkk. (2013). <i>Sosiologi untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013</i>



		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengeksplorasi dengan memberikan pendapat terkait dengan gambar di <i>power point</i></li> <li>• Menerapkan metode kartu arisan</li> </ul>			<i>Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial.</i> Klaten: Cempaka Putih.
	Pengertian, dan macam-macam interaksi sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengeksplorasi dengan berpendapat mengenai interaksi sosial</li> <li>• Menerapkan metode <i>talking stick</i></li> </ul>	evaluasi	45 X 2 JP	Suranto, dkk. (2013). <i>Sosiologi untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial.</i> Klaten: Cempaka Putih.
	syarat terjadinya interaksi sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi kesempatan kepada siswa untuk mencontohkan dan mempraktekkan interaksi sosial</li> <li>• Menerapkan metode <i>role playing</i></li> </ul>	evaluasi	45 X 1 JP	Suranto, dkk. (2013). <i>Sosiologi untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial.</i> Klaten: Cempaka Putih.
	Sosialisasi dalam proses pembentukan kepribadian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan sosialisasi otoriter dan sosialisasi kesetaraan</li> <li>• Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menceritakan tentang cara orang tua mendidik siswa</li> </ul>	evaluasi	45 X 2 JP	Suranto, dkk. (2013). <i>Sosiologi untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial.</i> Klaten: Cempaka Putih.

	Perilaku Menyimpang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengobservasi melalui video penyimpangan</li> <li>• Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menceritakan pengalaman pribadi ataupun kondisi lingkungan sekitar siswa yang berhubungan dengan penyimpangan sosial</li> </ul>	evaluasi	45 X 1 JP	Suranto, dkk. (2013). <i>Sosiologi untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial</i> . Klaten: Cempaka Putih.
	Nilai dan norma sosial, dan struktur sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan nilai dan norma, serta struktur sosial</li> <li>• Menerapkan metode <i>Cooperatif Learning</i> dalam bentuk tugas kelompok</li> </ul>	portofolio	45 X 2 JP	Suranto, dkk. (2013). <i>Sosiologi untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial</i> . Klaten: Cempaka Putih.
	Mobilitas sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan tentang mobilitas sosial</li> <li>• Memberi kesempatan kepada siswa untuk menceritakan tentang mobilitas yang pernah siswa alami</li> </ul>	evaluasi	45 X 1 JP	Suranto, dkk. (2013). <i>Sosiologi untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial</i> . Klaten: Cempaka Putih.

	Lembaga sosial dan perubahan sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan lembaga sosial dan perubahan sosial</li> <li>• Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat mengenai lembaga sosial ataupun perubahan sosial</li> <li>• Menerapkan metode <i>make a match</i></li> </ul>	evaluasi	45 X 2 JP	Suranto, dkk. (2013). <i>Sosiologi untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial</i> . Klaten: Cempaka Putih.
	Fungsi sosiologi untuk mengenal gejala sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi kesempatan kepada siswa untuk mencari materi mandiri mengenai fungsi sosiologi untuk mengenal gejala sosial</li> <li>• Memberi kesempatan kepada siswa untuk berpendapat mengenai fungsi sosiologi untuk mengenal gejala sosial</li> </ul>	portofolio	45 X 1 JP	Suranto, dkk. (2013). <i>Sosiologi untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial</i> . Klaten: Cempaka Putih.
3.2 Menerapkan konsep dasar sosiologi untuk	Pengertian hubungan sosial, dan teori yang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan pengertian sosial, tindakan sosial, dan interaksionisme simbolis</li> </ul>	portofolio	45 X 2 JP	Suranto, dkk. (2013). <i>Sosiologi untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013</i>

memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok, serta antar kelompok	digunakan untuk mengkaji hubungan sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Menerapkan metode Cooperatif Learning dalam bentuk tugas kelompok</li> </ul>			<i>Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial.</i> Klaten: Cempaka Putih.
	Syarat hubungan sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Mendeskripsikan syarat hubungan sosial</li> <li>•Memberi kesempatan kepada siswa untuk berpendapat mengenai syarat hubungan sosial</li> </ul>	evaluasi	45 X 1 JP	Suranto, dkk. (2013). <i>Sosiologi untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial.</i> Klaten: Cempaka Putih.
	Faktor pendorong hubungan sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Memberi kesempatan kepada siswa untuk mencari materi mengenai faktor pendorong hubungan sosial dengan acuan sumber internet maupun buku</li> <li>•Menerapkan metode <i>talking stick</i></li> </ul>	evaluasi	45 X 2 JP	Suranto, dkk. (2013). <i>Sosiologi untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial.</i> Klaten: Cempaka Putih.
	Sifat Hubungan Sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Mendeskripsikan hubungan sosial bersifat positif dan negatif</li> </ul>	evaluasi	45 X 1 JP	Suranto, dkk. (2013). <i>Sosiologi untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013</i>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi kesempatan kepada siswa untuk memberikan contoh tentang sifat hubungan sosial</li> <li>• Menerapkan metode <i>make a match</i></li> </ul>			<i>Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial.</i> Klaten: Cempaka Putih.
	Hubungan sosial individu dan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi kesempatan kepada siswa untuk mendeskripsikan dan memberikan contoh hubungan sosial individu dan kelompok</li> </ul>	evaluasi	45 X 2 JP	Suranto, dkk. (2013). <i>Sosiologi untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial.</i> Klaten: Cempaka Putih.
	Proses terjadinya hubungan sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan tentang proses asosiatif</li> <li>• Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat mengenai proses asosiatif</li> </ul>	evaluasi	45 X 1 JP	Suranto, dkk. (2013). <i>Sosiologi untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial.</i> Klaten: Cempaka Putih.
	Proses terjadinya hubungan sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan proses disosiatif</li> <li>• Menerapkan metode setiap siswa bisa menjadi guru disini (soal yang dibuat tentang proses asosiatif disosiatif)</li> </ul>	evaluasi	45 X 2 JP	Suranto, dkk. (2013). <i>Sosiologi untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial.</i> Klaten: Cempaka Putih.

	Dampak hubungan sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan mengenai dampak positif hubungan sosial</li> <li>• Memberi kesempatan kepada siswa untuk berpendapat mengenai dampak positif hubungan sosial</li> </ul>	evaluasi	45 X 1 JP	Suranto, dkk. (2013). <i>Sosiologi untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial</i> . Klaten: Cempaka Putih.
	Dampak hubungan sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan dampak positif hubungan sosial</li> <li>• Memberi kesempatan kepada tiap kelompok untuk menceritakan tentang kondisi masyarakat, dan hubungan antar masyarakat di lingkungan sekitar siswa</li> </ul>	portofolio	45 X 2 JP	Suranto, dkk. (2013). <i>Sosiologi untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial</i> . Klaten: Cempaka Putih.

Mengetahui

Banguntapan, 20 September 2016

Kepala Sekolah

Guru Pembimbing

Drs. Ir. H Joko Kustanta, M.Pd

Setya Legawa, S.Pd

NIP.196609131991931004

NIP. 19690504 200701 1 022

## Lampiran 2

### PROGRAM TAHUNAN SOSIOLOGI

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Banguntapan

Kelas : X (sepuluh)

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

SEM	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu
Gasal	3.1 Mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat	Pengertian, sejarah, teori sosiologi, kajian ilmu sosiologi, dan fungsi	18 JP



SEM	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu
	4.1 Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan fungsi sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat	sosiologi untuk mengenal gejala sosial,	
	3.2. Menerapkan konsep-konsep dasar sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok, serta antar kelompok	Konsep, teori, syarat hubungan sosial, sifat, faktor pendorong hubungan sosial, hubungan sosial individu dan kelompok, proses dan dampak terjadinya hubungan sosial	14 JP
	4.2. Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan konsep-konsep dasar sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok, serta antar kelompok		
Genap	3.3 Menganalisis berbagai gejala sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar sosiologi untuk memahami hubungan sosial di masyarakat	Ragam gejala sosial dalam masyarakat : perilaku menyimpang, kemiskinan, kejahatan, disorganisasi keluarga, masalah generasi muda dalam masyarakat modern, peperangan, masalah kependudukan, pemecahan masalah sosial	14
	4.3 Melakukan kajian, diskusi, dan mengaitkan konsep-konsep dasar sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial dalam memahami hubungan sosial di masyarakat		

SEM	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu
	3.4 Menerapkan metode-metode penelitian sosial untuk memahami berbagai gejala sosial	Pengertian, jenis-jenis, rancangan, dan pelaksanaan penelitian sosial, analisis dan pengolahan data, dan penyusunan laporan	18
	4.4 Menyusun rancangan, melaksanakan dan menyusun laporan penelitian sederhana serta mengkomunikasikannya dalam bentuk tulisan, lisan dan audio visual		

Banguntapan, 25 September 2016

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

**Setya Legawa S.Pd**  
**NIP. 19690504 200701 1 022**

**Arshinta Wira Hatma**  
**NIM.13413244003**

### Lampiran 3

#### SMA N 1 BANGUNTAPAN

#### PRPGRAM SEMESTER

##### A. Semester Gasal

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : X MIA 2

No.	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Jul		Agustus					Septemb				Oktober					Novemb				Desemb				Ket.
			3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	
3.1	Mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat	13		2	2	2	2	3	2																		Ulangan Harian
4.1	Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan fungsi sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat	5		1	1	1	1		1																		
3.2	Menerapkan konsep-konsep dasar sosiologi untuk memahami	10								2		2	2	-	-						2	2					UTS



## B. Semester Genap

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : X MIA 2

No .	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Januari				Febuari				Maret				April				Mei					Juni				Ket
			2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	
3.3	Menganalisis berbagai gejala sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar sosiologi untuk memahami hubungan sosial di masyarakat	11	2	2	2			2	3		-	-														-	-	Ulangan Harian
4.3	Melakukan kajian, diskusi, dan mengaitkan konsep-konsep dasar sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial dalam memahami hubungan sosial di masyarakat	3		1		2																						UTS
3.4	Menerapkan metode-metode penelitian sosial untuk memahami berbagai gejala sosial	9												3	3	3												

4.4	Menyusun rancangan, melaksanakan dan menyusun laporan penelitian sederhana serta mengkomunikasikannya dalam bentuk tulisan, lisan dan audio visual	9																	1	1	1	2	2	2					
		32																											
	Ulangan Akhir Semester Gasal	2																									2	2	
	Cadangan																												

Mengetahui,  
Guru Pembimbing,

Setya Legawa S.Pd  
NIP. 19690504 200701 1 022

Yogyakarta, 20 Juli 2016  
Guru Mata Pelajaran,

Arshinta Wira Hatma  
13413244003

#### Lampiran 4

#### DATA SISWA SMA N 1 BANGUNTAPAN KELAS X MIA 2

Semester/Taun Pelajaran : 1/2016/2017

Wali Kelas : Dian Sri Suhesti, S.Pd.Si

<b>NO. URUT</b>	<b>NO. INDUK</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>JENIS KELAMIN</b>
1.	6232	Dinar Surya Nugraheni	P
2.	6234	Dzaki Almaas Akbar	L
3.	6235	Ego Hermawan Saputro	L
4.	6236	Elva Lia Adzani	P
5.	6237	Fatimah Nur Qomariah	P
6.	6239	Gigih Bela Islami	L
7.	6240	Hendro Priyono	L
8.	6241	Herdan Adyoce Atmaja	L
9.	6242	Hestiana Kusumaningsih	P
10.	6243	Icha Aprilia Dyah Kusuma Wardani	P
11.	6244	Ikfina Maufuriya Fatarina	P
12.	6245	Ilham Aziz Nur Mahmudin	L
13.	6246	Ilham Imron Ahnaf	L
14.	6247	Iqbal Dwi Prabowo	L
15.	6248	Jatmiko Estu Tomo	L
16.	6251	Kharisma Khasanah Warnindatikmo	P
17.	6252	Kireina Amalia Adisty	P
18.	6254	Kyra Biru Rengganis	P
19.	6255	Lilis Indriani Pratama Ningrum	P
20.	6256	Luthfi Rahma Nurul Fajri	P
21.	6257	M. Reza Pratama Huda	L
22.	6258	M. Ridwan Yusuf Setiawan	L
23.	6259	Maisya Safana Putri	P
24.	6260	Marfu'ah Dewi Chandra Puspita	P
25.	6261	Marva Marsa Vania	P
26.	6262	Michael Khresna Aji	L

27.	6263	Miftah Rahmalia Fuadi	P
28.	6264	Mita Amalia	P
29.	6265	Mohammad Akbar Syafi'i	L
30.	6266	Muamar As Sidqi	L
31.	6287	Raden Rara Lydia Devina Syantasyacitta	P
32.	6288	Rafi Bagus Cahyono	L
33.	6289	Salsabila Giska	P
34.	6314	Veronica Juniar	P



Lampiran 5



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY**

**TAHUN 2016**

F01
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH	: SMA N 1 Banguntapan	NAMA MAHASISWA	: Arshinta Wira Hatma
ALAMAT SEKOLAH	: Ngentak, Baturetno, Banguntapan, Bantul	NO. MAHASISWA	: 13413244003
GURU PEMBIMBING	: Setya Legawa, S.Pd.	FAK/ JUR/ PRODI	: FIS/ Pendidikan Sosiologi
DOSEN PEMBIMBING	: Dra. V. Indah Sri Pinasti, M.Si.		

No.	Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu										Jumlah Jam
		Pra	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
Kegiatan Non-Mengajar												
1.	Penyerahan PPL	2										2
2.	Membantu PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru)	7,5										15
3.	Sosialisasi peserta didik baru	5										5
4.	Menjaga tes peminatan peserta didik baru	2,5										2,5
5.	Mengkoreksi jawaban tes peminatan	1										1
6.	Syawalan dan penyambutan siswa baru		3									3
7.	Kegiatan MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah)		2									2
8.	Upacara bendera setiap hari Senin		1	1	1	1		1	1			6
9.	Upacara bendera memperingati HUT RI						1					1

10.	Piket sekolah		7	7	3	7		4	7	4		39
11.	Piket UKS			5	7		4	7	4		4	31
12.	Menyambut siswa yang datang		2,5	1	1	2	2	1		2	1	12,5
13.	Kerjabakti							0,75				0,75
14.	Kajian keputrian setiap hari Jumat								1			1
15.	Pengajian awal bulan				1				1			2
16.	Apel pembukaan PEMILOS									0,5		0,5
17.	Acara penarikan PPL UNY										1	1
18.	Menyusun laporan PPL											
	a. Persiapan											
	Mempelajari buku panduan PPL 2015	1	1							1	1	4
	Mempelajari contoh laporan PPL								1	1	3	5
	b. Pelaksanaan											
	Pembuatan catatan mingguan		2	2		1	1	2		1	1	10
	Pembuatan matrik individu									2	2	4
	Membuat Laporan PPL							2	1	3	4	10
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi											
	Konsultasi dengan guru pembimbing dan DPL PPL		2	2	3	1	2			1	2	13
<b>Kegiatan Mengajar</b>												
1.	Observasi Kelas	2										2
	Pembuatan RPP											
2.	a. Persiapan		2	1		2						5
	b. Pelaksanaan		3	3,5	3	3	3					15,5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut		1			1	2					4
3.	Bimbingan oleh DPL/ Guru		1	2	2	1	2			1	1	10
4.	Pembuatan media pembelajaran			1		3						4
6.	Praktik Mengajar											
	a. Persiapan			2			1					3
	b. Pelaksanaan		1,5	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25				12,75

	c. Evaluasi dan tindak lanjut		1	1		2	1					5
7.	Pendampingan kelas karena guru berhalangan hadir				10,50					1,5		12
8.	Menyusun Silabus, PROTA dan PROSEM								2	3	3	8
9.	Menyusun soal ulangan harian						5					5
10.	Mengkoreksi jawaban siswa							2				2
11.	Analisis butir soal ulangan harian								2			2
12.	Menyusun soal remedial						2					2
13.	Pelaksanaan program remedial							0,75				0,75
<b>Jumlah Jam</b>		21	30	30,75	33,75	26,25	28,25	22,75	20	21	23	264,25

Banguntapan, 15 September 2016

Kepala SMA N 1 Banguntapan

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL UNY

**Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M. Pd**  
NIP. 196609131991031004

**Dra. V. Indah Sri Pinasti, M.Si.**  
NIP. 195906011987022001

**Arshinta Wira Hatma**  
NIM. 13413244003

## Lampiran 6



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON  
FORMAL**

**SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN  
Alamat : Baturetno, Banguntapan, Bantul,  
Yogyakarta Telp (0274) 373824**



---

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SMA N 1 Banguntapan  
Kelas/Semester : X/1  
Tahun Ajaran : 2016/2017  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Materi Pokok : Fungsi Sosiologi  
Pertemuan : 1  
Alokasi Waktu : 2 JP (1x45 menit)

#### **A. Kompetensi Isi (KI)**

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON  
FORMAL**

**SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN  
Alamat : Baturetno, Banguntapan, Bantul,  
Yogyakarta Telp (0274) 373824**

---



**B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator :**

- 1.1 Memperdalam nilai agama yang dianut dan menghormati agama lain.
- 2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa
- 2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar.
- 3.1 Mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

Indikator :

- (1) Mendeskripsikan pengertian sosiologi secara umum
- (2) Mendeskripsikan pengertian sosiologi menurut para ahli
- (3) Mendeskripsikan sejarah kelahiran sosiologi

**C. Tujuan Pembelajaran**

Melalui proses mencari informasi, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat :

- (1) Menyimpulkan pengertian sosiologi
- (2) Menyebutkan dan menjelaskan pengertian sosiologi menurut para ahli
- (3) Menjelaskan sejarah kelahiran sosiologi

**D. Materi Pembelajaran**

Secara umum sosiologi adalah ilmu yang mempelajari tentang masyarakat, mengkaji hubungan sosial antar masyarakat. Sosiologi menurut beberapa ahli :

- Pitirikim A Sorokin

Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan dan pengaruh timbal balik antara gejala sosial dan gejala sosial. Contoh gejala sosial: agama dengan moral. Contoh gejala non sosial: kondisi geografis dengan biologis.

- Roucek dan Warren  
Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dan kelompok-kelompok sosial.
- William F. Ogburn dan Mayer F. Nimkoff  
Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari tentang interaksi sosial masyarakat yang menghasilkan organisasi sosial.

#### Sejarah ilmu sosiologi

- Sejarah perkembangan sosiologi pada abad XIX (di Perancis)

Pada awalnya masyarakat Perancis mengalami ketidakadilan, karena pemimpin negara yaitu Raja Louis menjalankan pemerintahan yang absolute dan diktator. Masyarakat bersama-sama melakukan revolusi dengan menjatuhkan kepemimpinan Raja Louis. Setelah melakukan revolusi, masyarakat mendapatkan kebebasan dan membentuk negara berkedaulatan, industri berkembang. Namun perkembangan industri justru memunculkan kesenjangan sosial, muncul golongan buruh, petani, dan kapitalis. Hal ini dikarenakan perubahan yang cepat sehingga tidak semua masyarakat siap dengan perubahan tersebut.

Seorang tokoh bernama Auguste Comte menganalisis masalah tersebut. Comte adalah pencetus sosiologi yang pertama. Menurutnya sosiologi adalah ilmu yang membahas tentang masyarakat, dimana masyarakat selalu mengalami perubahan. Perubahan dapat membuat masyarakat lebih maju atau terpuruk. Untuk menghindari keterpurukan masyarakat harus lebih selektif terhadap hal-hal atau budaya baru.

- Sejarah perkembangan Sosiologi XX

Anthony Giddens mengembangkan teori sosiologi kontemporer, yang didasarkan pada modernisasi, dimana pada saat itu sedang terjadi modernisasi. Modernisasi ditandai dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat. Anthony berpendapat bahwa manusia tidak bisa mengendalikan perkembangan modernisasi, sehingga manusia akan terpuruk jika menentang modernisasi. Teori yang dikemukakan Anthony adalah masyarakat harus bersifat terbuka terhadap perubahan.

- Sejarah perkembangan sosiologi di Indonesia

Tahun 1934-1935 , kuliah ilmu sosiologi dilaksanakan pertama kali di sekolah tinggi hukum Jakarta, namun hanya sebagai pelengkap pelajaran ilmu hukum, karena belum ada spesialisasi ilmu sosiologi. Setelah proklamasi kemerdekaan, sudah terdapat spesialisasi sosiologi, pertama kali dilakukan kuliah sosiologi di UGM di fakultas FISIP.

Bermunculan buku sosiologi dan mulai berkembang buku yang menghubungkan sosiologi dengan disiplin/ilmu lain, seperti sosiologi hukum, sosiologi gender, sosiologi politik.

### E. Metode, Alat, dan Sumber Pembelajaran

Pertemuan 1

Metode Pembelajaran : Setiap siswa bisa menjadi guru disini

Alat/bahan : Kertas lipat, spidol, whiteboard kelas X

Sumber Pembelajaran : Suranto, dkk. (2013). *Sosiologi untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Klaten: Cempaka Putih.

### F. Kegiatan Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Alokasi waktu
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa</li> <li>• Menyapa siswa dan memperkenalkan diri</li> <li>• Mengabsen siswa dan perkenalan</li> </ul>	10 menit
2.	Kegiatan Inti Mengamati <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan tentang pengertian sosiologi</li> <li>• Menjelaskan tentang pendapat para ahli tentang pengertian sosiologi</li> <li>• Menjelaskan tentang sejarah kelahiran sosiologi</li> </ul> Menanya <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menanyakan pendapat siswa tentang pengertian sosiologi</li> </ul> Mengasosiasi	70

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membagikan kertas lipat kosong kepada siswa (satu bangku satu kertas lipat)</li> <li>• Memberi kesempatan kepada siswa untuk membuat pertanyaan tentang materi yang telah dijelaskan (satu bangku satu pertanyaan). Pertanyaan ditulis di kertas lipat.</li> <li>• Kertas lipat saling ditukarkan kepada siswa lain, kemudian siswa menjawab pertanyaan yang ada di kertas lipat</li> </ul> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi kesempatan kepada siswa untuk membacakan pertanyaan yang ia dapat sekaligus membacakan jawabannya</li> <li>• Memberi kesempatan kepada siswa lain untuk memberi tanggapan tentang apa yang dibacakan temannya</li> </ul>	
	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari</li> </ul>	10 Menit

#### G. Format Penilaian

No	Nama Peserta didik	Aspek Penilaian				Skor rata-rata	Nilai
		Tampilan	Kelengkapan	Tata Bahas	Jawaban Pertanyaan		
1.	A	3	4	4	3	3,50	
2.							
3.							
4.							
5.							

Keterangan pengisian skor :



4. Sangat Baik
3. Baik
2. Cukup
1. Kurang

Mengetahui,  
Guru Pembimbing,

Setya Legawa S.Pd  
NIP. 19690504 200701 1 022

Yogyakarta, 20 Juli 2016  
Guru Mata Pelajaran,

Arshinta Wira Hatma  
13413244003

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SMA N 1 Banguntapan  
Kelas/Semester : X/1  
Tahun Ajaran : 2016/2017  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Materi Pokok : Fungsi Sosiologi  
Pertemuan : 2  
Alokasi Waktu : 1 JP (1x45 menit)

### **A. Kompetensi Isi (KI)**

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

### **B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator :**

- 1.2 Memperdalam nilai agama yang dianut dan menghormati agama lain.
- 2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa
- 2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar.

3.1 Mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

Indikator

- (1) Mendeskripsikan teori sosiologi menurut Auguste Comte
- (2) Mendeskripsikan teori sosiologi menurut Emile Durkheim

### **C. Tujuan Pembelajaran**

Melalui proses mencari informasi, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat :

- (1) Menjelaskan teori sosiologi menurut Auguste Comte
- (2) Menjelaskan teori sosiologi menurut Emile Durkheim

### **D. Materi Pembelajaran**

Auguste Comte membagi perkembangan manusia menjadi 3 tahap :

#### **1. Tahap teologis.**

Pemikiran manusia bahwa semua benda didunia mempunyai jiwa karena adanya kekuatan ghaib. Tahap ini dibagi menjadi 3, yaitu :

- tahap fetisme, dimana manusia mempercayai adanya roh dalam suatu benda
- tahap politeisme, dimana manusia percaya adanya dewa-dewa
- tahap monoteisme, kepercayaan manusia untuk menyembah satu Tuhan

#### **2. Tahap metafisik**

Kepercayaan hukum Tuhan yang diseimbangkan dengan pikiran manusia

#### **3. Tahap positifis**

Ditandai dengan data empiris sebagai sumber pengetahuan dalam segala bidang.

Emile Durkheim berpendapat bahwa solidaritas dibagi menjadi dua, yaitu:

#### **1. Solidaritas mekanik**

Ciri-ciri masyarakat dengan solidaritas mekanik :

- terbentuk berdasarkan persamaan kelompok

- terdapat ketergantungan antara individu satu dengan individu lain
- belum terdapat sistem pembagian kerja
- solidaritas terbentuk atas dasar kesetiakawanan dan kepercayaan

## 2. Solidaritas organis

Ciri-ciri masyarakat dengan solidaritas organis

- terbentuk berdasarkan perbedaan norma kelompok
- telah menerapkan sistem pembagian kerja
- tidak membentuk hubungan saling ketergantungan
- telah menerapkan hukum formal untuk menjaga solidaritas

## E. Metode, Alat, dan Sumber Pembelajaran

Metode Pembelajaran : Kooperatif Learning

Alat/bahan : spidol, whiteboard kelas X

Sumber Pembelajaran : Suranto, dkk. (2013). *Sosiologi untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Klaten: Cempaka Putih.

## F. Kegiatan Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Alokasi waktu
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa</li> <li>• Mengabsen siswa</li> <li>• Menanyakan siswa tentang materi sebelumnya</li> </ul>	5 menit
	Kegiatan Inti Mengamati <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan teori sosiologi menurut Auguste Comte</li> <li>• Menjelaskan teori sosiologi menurut Emile Durkheim</li> </ul> Menanya <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan kepada siswa tentang pemahaman siswa terhadap materi yang telah dijelaskan</li> </ul>	40 menit

	<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membagi kelas menjadi 5 kelompok : <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Kelompok 1 : mendiskusikan dan menganalisis gambar para petani</li> <li>○ Kelompok 2: mendiskusikan dan menganalisis gambar pekerja perkantoran</li> <li>○ kelompok 3 : mendiskusikan dan menganalisis gambar suku asmat</li> <li>○ kelompok 4 : mendiskusikan dan menganalisis gambar suku maya</li> <li>○ kelompok 5 : mendiskusikan dan menganalisis gambar suku dayak</li> </ul> </li> </ul> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi kesempatan kepada kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi</li> </ul>	
	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari</li> <li>• Meminta siswa untuk mempelajari dirumah tentang materi selanjutnya</li> </ul>	5 menit

## G. Tugas Kelompok

### Kelompok 1



Diskusikan dengan kelompok dan analisislah gambar sesuai dengan salah satu teori sosiologi yang telah dibahas !

Kelompok 2

Pekerja Kantor



Diskusikan dengan kelompok dan analisislah gambar sesuai dengan salah satu teori sosiologi yang telah dibahas !

Kelompok 3

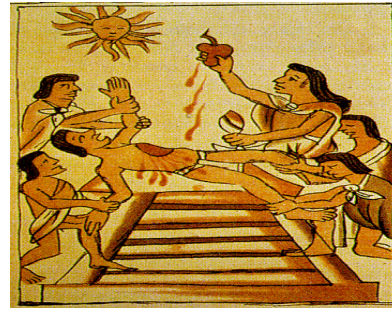
Suku Asmat



Mencari informasi (searching internet) tentang kepercayaan Suku Asmat kemudian analisislah dengan salah satu teori sosiologi yang telah dipelajari !

Kelompok 4

Suku Maya



Mencari informasi (searching internet) tentang kepercayaan Suku Maya kemudian analisislah dengan salah satu teori sosiologi yang telah dipelajari !

Kelompok 5

Suku Dayak



Mencari informasi (searching internet) tentang kepercayaan Suku Maya kemudian analisislah dengan salah satu teori sosiologi yang telah dipelajari !

## H. Format Penilaian

### Lembar Observasi dan kinerja presentasi

No	Nama Peserta didik	Observasi			Kinerja Presentasi			Jml Skor	Nilai
		Akt	Tgjwb	Kerjsm	Prnsrt	Visual	Isi		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
1.	A	4	4	3	4	3	3	21	
2.	B								
3.	C								
4.	D								

5.	E								
----	---	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan pengisian skor

4. Sangat tinggi

3. Tinggi

2. Cukup tinggi

1. Kurang

Mengetahui,  
Guru Pembimbing,

Yogyakarta, 20 Juli 2016  
Guru Mata Pelajaran,

Setya Legawa S.Pd  
NIP. 19690504 200701 1 022

Arshintia Wira Hatma  
13413244003





**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON  
FORMAL**



**SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN**  
**Alamat : Baturetno, Banguntapan, Bantul,**  
**Yogyakarta Telp (0274) 373824**

---

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SMA N 1 Banguntapan  
Kelas/Semester : X/1  
Tahun Ajaran : 2016/2017  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Materi Pokok : Teori Sosiologi  
Pertemuan : 3  
Alokasi Waktu : 2 JP (2x45 menit)

**A. Kompetensi Isi (KI)**

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

**B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator :**

- 1.3 Memperdalam nilai agama yang dianut dan menghormati agama lain.
  - 2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa
  - 2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar.
  - 3.1 Mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.
- Indikator
- (3) Mendeskripsikan teori sosiologi menurut Karl Marx

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mencari informasi, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat :

- (3) Menjelaskan teori sosiologi menurut Karl Marx

### D. Materi Pembelajaran

Karl Marx

Alienasi

Suatu keadaan dimana manusia di kuasai oleh kekuatan-kekuatan yang tercipta oleh kreatifitasnya sendiri. Sehingga muncul kelas Sosial. Contohnya: Munculnya perusahaan outsourcing, mall, alfamart, indomart.

Karl Marx menggolongkan kelas sosial, yaitu :

- pemilik modal (borjuis)
- buruh (proletar)

### E. Metode, Alat, dan Sumber Pembelajaran

Metode Pembelajaran : Kartu Arisan

Alat/bahan : Power point

Sumber Pembelajaran : Suranto, dkk. (2013). *Sosiologi untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Klaten: Cempaka Putih.

### F. Kegiatan Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Alokasi waktu
----	-----------------	---------------

1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa</li> <li>• Mengabsen siswa</li> <li>• Menanyakan siswa tentang materi sebelumnya</li> </ul>	5 menit
	Kegiatan Inti Mengamati <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan teori sosiologi menurut Karl Marx</li> </ul> Mencoba <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi kesempatan kepada siswa untuk berpendapat mengenai gambar yang ditampilkan di power point</li> </ul> Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membentuk kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 7 siswa secara heterogen</li> <li>• Gelas yang sudah berisi soal gulungan dikocok, kemudian salah satu yang jatuh, dibacakan agar dijawab dan didiskusikan oleh kelompok</li> </ul> Mengomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi kesempatan kepada tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi</li> </ul>	80 menit
	Penutup <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari</li> <li>• Meminta siswa untuk mempelajari di rumah tentang materi selanjutnya</li> </ul>	6 menit

### G. Tugas Kelompok

Soal - soal dalam gulungan kertas

1. Berikan 1 contoh Alienasi. Jelaskan contoh tersebut dan apa dampak dari alienasi ?
2. Bagaimana cara kelompok pemilik modal melanggengkan kelasnya ?

3. Mengapa maraknya minimarket seperti alfamart dan indomart membuat masyarakat kelas bawah mengalami tekanan sosial ?
4. Mengapa buruh tersu mengalami tekanan sosial ?
5. Bagaimana hubungan antara kelas pemilik modal dan kelas buruh di lingkungan sekitar kalian ?

#### H. Format Penilaian

##### **Lembar Observasi dan kinerja presentasi**

No	Nama Peserta didik	Observasi			Kinerja Presentasi			Jml Skor	Nilai
		Akt	tgjwb	Kerjasm	Prnsrt	Visual	Isi		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
6.	A	4	4	3	4	3	3	21	
7.	B								
8.	C								
9.	D								
10.	E								

Keterangan pengisian skor

4. Sangat tinggi
3. Tinggi
2. Cukup tinggi
1. Kurang

Mengetahui,  
Guru Pembimbing,

Yogyakarta, 20 Juli 2016  
Guru Mata Pelajaran,

Setya Legawa S.Pd  
NIP. 19690504 200701 1 022

Arshintia Wira Hatma  
13413244003

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SMA N 1 Banguntapan  
Kelas/Semester : X/1  
Tahun Ajaran : 2016/2017  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Materi Pokok : Teori Sosiologi  
Pertemuan : 4  
Alokasi Waktu : 1 JP (1x45 menit)

### **A. Kompetensi Isi (KI)**

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

### **B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator :**

- 1.4 Memperdalam nilai agama yang dianut dan menghormati agama lain.
- 2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa
- 2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar.

3.1 Mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

Indikator

(4) Mendeskripsikan teori sosiologi menurut Ferdinand Tönnies

### **C. Tujuan Pembelajaran**

Melalui proses mencari informasi, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat :

(4) Menjelaskan teori sosiologi menurut Ferdinand Tönnies

### **D. Materi Pembelajaran**

Ferdinand Tönnies

Gemeinschaft (paguyuban)

Anggota masyarakat diikat oleh hubungan batin yang kekal, dan alami.

Masyarakat gemeinschaft terbagi dalam 3 jenis :

- Gemeinschaft by blood, terbentuk berdasarkan ikatan darah
- Gemeinschaft by place, terbentuk berdasarkan tempat tinggal yang saling berdekatan
- Gemeinschaft of mind, terbentuk berdasarkan pola pikir yang sama

Gesellschaft (patembayan)

Bentuk kehidupan bersama yang menunjukkan ikatan lahir, bersifat pokok, disatukan oleh kepentingan tertentu, dan biasanya terbentuk untuk jangka waktu tertentu. Contoh : kelompok sosial : sanggar tari

Evolusi Tanpa Kemajuan

Seseorang mengharapkan keadaan yang pada dasarnya bertolak belakang dengan keadaan sesungguhnya. Kerinduan masyarakat gesellschaft pada pola hubungan sosial masyarakat gemeinschaft.

### **E. Metode, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

Metode Pembelajaran : Kartu Arisan

Alat/bahan : Power point

Sumber Pembelajaran : Suranto, dkk. (2013). *Sosiologi untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Klaten: Cempaka Putih.

#### F. Kegiatan Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Alokasi waktu
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa</li> <li>• Mengabsen siswa</li> <li>• Menanyakan siswa tentang materi sebelumnya</li> </ul>	5 menit
	Kegiatan Inti Mengamati <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan teori sosiologi menurut Ferdinand Tönnies</li> </ul> Mencoba <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi kesempatan kepada siswa untuk berpendapat mengenai gambar yang ditampilkan di power point</li> </ul> Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membentuk kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 7 siswa secara heterogen</li> <li>• Gelas yang sudah berisi soal gulungan dikocok, kemudian salah satu yang jatuh, dibacakan agar dijawab dan didiskusikan oleh kelompok.</li> </ul> Mengomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi kesempatan kepada tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi</li> </ul>	35 menit
	Penutup <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari</li> <li>• Memberi kesempatan kepada siswa untuk mempelajari di rumah tentang materi selanjutnya</li> </ul>	7 menit

## G. Tugas Kelompok

### Soal-soal dalam gulungan kertas

1. Jelaskan 3 jenis *gemeinschaft*, dan berikan contohnya (masing-masing minimal 1 contoh) !
2. Sebutkan 1 contoh *gesellschaft*, dan bagaimana hubungan antar anggotanya ?
3. Jelaskan 1 contoh, ketika terjadi evolusi tanpa kemajuan (mengharapkan keadaan yang pada dasarnya bertolak belakang dengan keadaan sesungguhnya)?
4. Manusia terus menciptakan suatu kreatifitas-kreatifitas, yang mana kreatifitas tersebut justru merugikan kelompok buruh atau kelas menengah kebawah. Berikan Solusi untuk mengatasi masalah ini !
5. Jelaskan pengertian *gemeinschaft* dan *gesellschaft*, dan berikan contoh (masing-masing 2 contoh)

## H. Format Penilaian

### Lembar Observasi dan kinerja presentasi

No	Nama Peserta didik	Observasi			Kinerja Presentasi			Jml Skor	Nilai
		Akt	tgjwb	Kerjasm	Prnsrt	Visual	Isi		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
11.	A	4	4	3	4	3	3	21	
12.	B								
13.	C								
14.	D								
15.	E								

Keterangan pengisian skor

4. Sangat tinggi
3. Tinggi



2. Cukup tinggi
1. Kurang

Mengetahui,  
Guru Pembimbing,

Setya Legawa S.Pd  
NIP. 19690504 200701 1 022

Yogyakarta, 20 Juli 2016  
Guru Mata Pelajaran,

Arshinta Wira Hatma  
13413244003



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON  
FORMAL**



**SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN**  
**Alamat : Baturetno, Banguntapan, Bantul,**  
**Yogyakarta Telp (0274) 373824**

---

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

---

Nama Sekolah : SMA N 1 Banguntapan  
Kelas/Semester : X/1  
Tahun Ajaran : 2016/2017  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Materi Pokok : Kajian Ilmu Sosiologi  
Pertemuan : 5  
Alokasi Waktu : 2 JP (2x45 menit)

**A. Kompetensi Isi (KI)**

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

**B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator :**

- 1.5 Memperdalam nilai agama yang dianut dan menghormati agama lain.
  - 2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa
  - 2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar.
  - 3.1 Mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.
- Indikator
- (5) Interaksi/hubungan sosial

### **C. Tujuan Pembelajaran**

Melalui proses mencari informasi, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat :

- (5) Menjelaskan Interaksi/hubungan sosial

### **D. Materi Pembelajaran**

Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok.

- Contoh interaksi individu dengan individu : mengobrol dengan teman sebangku, mengobrol dengan ibu
- contoh interaksi individu dengan kelompok : proses pembelajaran di kelas guru dengan murid-murid, Pembina upacara dengan warga sekolah, kepala sekolah sebagai pemimpin rapat dengan guru-guru.
- contoh interaksi kelompok dengan kelompok : osis rapat dengan guru-guru, kelas ipa 2 dan kelas ipa 3 mengadakan touring bersama

### **E. Metode, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

Metode Pembelajaran : talking stick

Alat/bahan : spidol dan gulungan pertanyaan

Sumber Pembelajaran : Suranto, dkk. (2013). *Sosiologi untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Klaten: Cempaka Putih.

### **F. Kegiatan Pembelajaran**

No	Uraian Kegiatan	Alokasi waktu
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa</li> <li>• Mengabsen siswa</li> <li>• Menanyakan siswa tentang materi sebelumnya</li> </ul>	5 menit
	Kegiatan Inti Mengamati <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan tentang Interaksi/hubungan sosial</li> <li>• Menjelaskan tentang Sosialisasi dalam Proses Pembentukan Kepribadian</li> </ul> Mencoba <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan waktu 10 menit kepada siswa untuk membaca catatan atau buku</li> </ul> Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan tongkat (spidol) kepada salah satu siswa</li> <li>• Siswa menyanyikan sebuah lagu sambil memutarakan spidol</li> <li>• Saat lagu selesai, siswa yang membawa spidol menjawab pertanyaan yang telah disiapkan oleh guru</li> </ul> Mengomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari</li> </ul>	80 menit
	Penutup <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi kesempatan kepada siswa untuk mempelajari dirumah tentang materi selanjutnya</li> </ul>	8 menit

## G. Tugas

Pertanyaan dalam gulungan :

1. Apa pengertian interaksi sosial ?
2. Sebutkan 1 contoh interaksi sosial ?
3. Sebutkan 1 contoh hubungan timbale balik individu dengan individu !
4. Sebutkan 1 contoh hubungan timbale balik individu dengan kelompok !
5. Sebutkan 1 contoh hubungan timbale balik kelompok dengan kelompok !
6. Berjabat tangan apakah termasuk contoh interaksi sosial? Mengapa ?
7. Chating melalui akun BBM apakah termasuk contoh interaksi sosial? Mengapa ?
8. Ketika seseorang memanggil bus, kemudian bus tersebut berhenti. Apakah hal tersebut dapat dikatakan interaksi sosial? Mengapa ?
9. Seorang anak sedang asik bermain hp, kemudian ibunya memanggil. Anak tersebut mendengar panggilanannya ibunya, namun sang anak tidak menjawab. Apakah contoh tersebut dapat dikatakan interaksi sosial ? Mengapa ?
10. Peragakanlah dengan teman sebangkumu contoh interaksi sosial!

#### H. Format Penilaian

No	Nama Peserta didik	Aspek Penilaian				Skor rata-rata	Nilai
		Tampilan	Kelengkapan	Tata Bahas	Jawaban Pertanyaan		
1.	A	3	4	4	3	3,50	
2.							
3.							
4.							
5.							

Keterangan pengisian skor :

4. Sangat Baik
3. Baik
2. Cukup
1. Kurang

Mengetahui,  
Guru Pembimbing,

Setya Legawa S.Pd  
NIP. 19690504 200701 1 022

Yogyakarta, 20 Juli 2016  
Guru Mata Pelajaran,

Arshinta Wira Hatma  
13413244003



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON  
FORMAL**



**SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN**  
**Alamat : Baturetno, Banguntapan, Bantul,**  
**Yogyakarta Telp (0274) 373824**

---

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

---

Nama Sekolah : SMA N 1 Banguntapan  
Kelas/Semester : X/1  
Tahun Ajaran : 2016/2017  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Materi Pokok : Kajian Ilmu Sosiologi  
Pertemuan : 6  
Alokasi Waktu : 1 JP (1x45 menit)

**A. Kompetensi Isi (KI)**

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

**B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator :**

- 1.6 Memperdalam nilai agama yang dianut dan menghormati agama lain.
  - 2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa
  - 2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar.
  - 3.1 Mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.
- Indikator
- (6) Interaksi/hubungan sosial

### **C. Tujuan Pembelajaran**

Melalui proses mencari informasi, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat :

- (6) Menjelaskan Interaksi/hubungan sosial

### **D. Materi Pembelajaran**

Syarat terjadinya interaksi sosial, yaitu :

- kontak sosial  
Kontak sosial mengacu pada hubungan sosial antara individu satu dengan individu lain yang bersifat langsung maupun tidak langsung.
  - Contoh kontak sosial secara langsung : berjabat tangan, saling senyum, saling bertatapan
  - Contoh kontak sosial secara tidak langsung : melalui media elektronik (penyiar radio menyapa para pendengar radio)
- Komunikasi  
Komunikasi merujuk pada proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung agar orang lain memberikan tanggapan atau respon tertentu.
  - Contoh komunikasi secara langsung : berbicara dengan teman, berbicara dengan guru
  - Contoh interaksi secara tidak langsung : berbicara melalui telepon, chatting, melalui media sosial



### E. Metode, Alat, dan Sumber Pembelajaran

Metode Pembelajaran : *role playing*

Alat/bahan : spidol dan gulungan pertanyaan

Sumber Pembelajaran : Suranto, dkk. (2013). *Sosiologi untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Klaten: Cempaka Putih.

### F. Kegiatan Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Alokasi waktu
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"><li>• Berdoa</li><li>• Mengabsen siswa</li><li>• Menanyakan siswa tentang materi sebelumnya</li></ul>	5 menit
	Kegiatan Inti Mengamati <ul style="list-style-type: none"><li>• Menjelaskan tentang Interaksi/hubungan sosial</li></ul> Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"><li>• Memberi kesempatan kepada siswa untuk bermain peran dengan tema interaksi sosial</li></ul> Mengomunikasikan <ul style="list-style-type: none"><li>• Memberi kesempatan kepada siswa untuk menampilkan drama mini</li></ul>	35 menit
	Penutup <ul style="list-style-type: none"><li>• Memberi kesempatan kepada siswa untuk mempelajari dirumah tentang materi selanjutnya</li></ul>	9 menit

### G. Format Penilaian

No	Nama Peserta didik	Observasi			Kinerja Presentasi			Jml Skor	Nilai
		Akt	Cerita drama	Kerjasm	Pe-nam-pilan	Visual	Isi		

		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
16.	A	4	4	3	4	3	3	21	
17.	B								
18.	C								
19.	D								
20.	E								

Keterangan pengisian skor :

- 4. Sangat Baik
- 3. Baik
- 2. Cukup
- 1. Kurang

Mengetahui,  
Guru Pembimbing,

Yogyakarta, 20 Juli 2016  
Guru Mata Pelajaran,

Setya Legawa S.Pd  
NIP. 19690504 200701 1 022

Arshinta Wira Hatma  
13413244003



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON  
FORMAL**



**SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN**  
**Alamat : Baturetno, Banguntapan, Bantul,**  
**Yogyakarta Telp (0274) 373824**

---

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SMA N 1 Banguntapan  
Kelas/Semester : X/1  
Tahun Ajaran : 2016/2017  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Materi Pokok : Ciri dan hakikat sosiologi  
Pertemuan : 7  
Alokasi Waktu : 2 JP (2x45 menit)

**A. Kompetensi Isi (KI)**

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

## **B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator :**

- 1.7 Memperdalam nilai agama yang dianut dan menghormati agama lain.
  - 2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa
  - 2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar.
  - 3.1 Mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.
- Indikator
- (7) Ciri-ciri sosiologi
  - (8) Hakikat sosiologi

## **C. Tujuan Pembelajaran**

Melalui proses mencari informasi, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat :

- (7) Menjelaskan ciri-ciri sosiologi
- (8) Menjelaskan hakikat sosiologi

## **D. Materi Pembelajaran**

### **Ciri dan Hakikat Sosiologi**

Sebagai Ilmu sosial yang objeknya masyarakat, sosiologi mempunyai ciri-ciri utama, yaitu sebagai berikut :

- 1. Sosiologi bersifat empiris  
didasarkan pada pengamatan (observasi) terhadap kenyataan-kenyataan sosial sehingga hasilnya tidak spekulatif (menduga-duga).
- 2. Sosiologi bersifat teoritis  
sosiologi selalu berusaha untuk menyusun kesimpulan dari hasil-hasil observasi untuk menghasilkan teori keilmuan
- 3. sosiologi bersifat kumulatif  
teori-teori dalam sosiologi dibentuk atas dasar teori-teori yang sudah ada sebelumnya, kemudian diperbaiki, diperluas, serta diperdalam
- 4. sosiologi bersifat non etis

sosiologi tidak mempersoalkan baik buruknya fakta, yang lebih penting adalah menjelaskan fakta tersebut secara analitis dan apa adanya.

Hakikat sosiologi sebagai ilmu pengetahuan adalah sebagai berikut...

1. Sosiologi adalah ilmu sosial, bukan ilmu pengetahuan alam ataupun kerohanian  
Hal ini sesuai dengan kenyataan bahwa sosiologi mempelajari atau berhubungan dengan gejala-gejala kemasyarakatan
2. Sosiologi adalah ilmu pengetahuan yang kategoris, artinya membatasi diri dengan apa yang terjadi bukan yang seharusnya terjadi
3. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan murni (pure science), bukan ilmu pengetahuan terapan (applied science).
4. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang abstrak, artinya yang diperhatikan adalah pola peristiwa yang terjadi dalam masyarakat.
5. Sosiologi bertujuan untuk menghasilkan pengertian dan pola umum. Sosiologi meneliti dan mencari apa yang menjadi prinsip dan hukum-hukum umum dari interaksi manusia serta bentuk, sifat, isi dan struktur masyarakat.
6. Sosiologi merupakan ilmu umum bukan khusus, artinya mempelajari gejala-gejala umum yang ada pada setiap interaksi dalam masyarakat.

#### **E. Metode, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

Metode Pembelajaran : Kooperatif Learning

Media Pembelajaran : power point dan video

Alat/bahan : spidol dan whiteboard

Sumber Pembelajaran : Dhohiri, Taufiq Rohman, dkk. (2006). *Sosiologi 1 Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat*. Yogyakarta: Ghalia Indonesia.

#### **F. Kegiatan Pembelajaran**

No	Uraian Kegiatan	Alokasi waktu
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"><li>• Berdoa</li><li>• Mengabsen siswa</li></ul>	5 menit
	Kegiatan Inti	

	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan tentang ciri-ciri sosiologi</li> <li>• Menjelaskan tentang hakikat sosiologi</li> </ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan pendapat siswa tentang kasus penganiayaan yang dilakukan orang tuawali murid terhadap guru di Makasar</li> </ul> <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menganalisis gambar yang ada di power point</li> <li>• Siswa mengamati dan menganalisis sebuah kasus melalui video</li> </ul> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membagi kelas menjadi 5 kelompok : <ul style="list-style-type: none"> <li>○ kelompok 1 : mendiskusikan dan menganalisis kasus Fredy Budiman</li> <li>○ kelompok 2: mendiskusikan dan menganalisis kasus pembunuhan Angeline</li> <li>○ kelompok 3 : mendiskusikan dan menganalisis tentang kemacetan di DIY</li> <li>○ kelompok 4 : mendiskusikan dan menganalisis kasus kartu BLT tidak tepat sasaran</li> <li>○ kelompok 5 : mendiskusikan dan menganalisis kasus bentrok mahasiswa Papua dengan warga di Yogyakarta</li> <li>○ kelompok 6 : mendiskusikan dan menganalisis kasus koruptor tetap istimewa di Penjara</li> </ul> </li> </ul> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi</li> </ul>	80 menit
	Penutup	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari</li> </ul>	
--	---	--

## G. Tugas

Berita Kasus yang dianalisis siswa :

### 1. Kelompok 1

#### **"Petualangan" Sang Gembong Narkoba Freddy Budiman Berakhir di Hadapan Regu Tembak**

**JAKARTA, KOMPAS.com**

Gembong narkoba, Freddy Budiman, meninggal lewat peluru penembak dalam pelaksanaan eksekusi mati jilid III di LP Nusakambangan, Cilacap, Jawa Tengah, Jumat (29/7/2016) dini hari.

Pria kelahiran Surabaya ini adalah salah satu bandar narkoba besar di Indonesia dengan jaringan kelas internasional. Dia divonis mati oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Barat karena mengimpor 1.412.476 butir ekstasi dari China pada Mei 2012. Sebelumnya, Freddy juga sempat ditangkap tahun 2009, karena memiliki 500 gram sabu-sabu. Saat itu, dia divonis 3 tahun dan 4 bulan.

Freddy kembali berurusan dengan aparat pada 2011. Saat itu, dia kedapatan memiliki ratusan gram sabu dan bahan pembuat ekstasi. Dia pun menjadi terpidana 18 tahun karena kasus narkoba di Sumatera dan menjalani masa tahanannya di Lapas Cipinang.

Modus yang dilakukan Freddy dalam mengelabui aparat adalah dengan memasukan narkoba ke dalam akuarium di truk kontrainer. Setelah kasus di LP Cipinang terkuak, Freddy dipindahkan ke LP Gunung Sindur, Bogor hingga akhirnya ke LP Nusakambangan, Cilacap, Jateng.

Analisislah !

1. Freddy Budiman tetap menjadi Bandar narkoba walaupun sedang berada didalam penjara. Bagaimana pendapat kalian mengenai masalah ini ?
2. Berikan solusi agar penggunaan narkoba di Indonesia dapat berkurang ?

### 2. Kelompok 2

## **Kapolri Bicara soal Kasus Angeline**

### **BEKASI, KOMPAS.com**

Badrodin mengatakan, seluruh proses penyidikan kasus Angeline harus melibatkan banyak ahli, seperti ahli forensik dan juga psikologi. Hal tersebut dilakukan untuk menemukan kemungkinan adanya pelaku lain baik dalam kasus dugaan penelantaran anak maupun kasus pembunuhan Angeline.

Sebelum menetap di Bali, ternyata Angeline pernah tinggal di Bekasi bersama ibu angkatnya, Margriet Ch Megawe. Hal itu berdasarkan pengakuan kerabat Margriet dan warga sekitar. Pada tahun 2007, Margriet menetap di Kampung Sawah Jalan Tambakan RT 08 RW 04 Kelurahan Jatimelati, Kecamatan Pondok Melati, Kota Bekasi.

Berdasarkan kartu keluarga (KK) Margriet Ch Megawe, nama Angeline tertera sebagai famili. Dalam KK tersebut, Angeline lahir pada tahun 2007 dengan orangtuanya bernama Hamidah dan Ach Rosyidi.

Di secarik kertas itu, Margriet lahir tahun 1955 berstatus sebagai kepala keluarga sekaligus ibu rumah tangga. Selain Angelina, ada nama lain, yakni Christina Telly, yang lahir pada 1987.

Analisislah

1. Berikan pendapatmu tentang kasus tersebut (pembunuhan anak angkat) ?
2. Berikan solusi agar pembunuhan/penelantaran anak di Indonesia tidak terjadi lagi !

### **3. Kelompok 3**

#### **Kemacetan Tak Diantisipasi**

YOGYAKARTA, KOMPAS - Pemerintah di DIY dinilai bertindak lamban mengantisipasi kemacetan di wilayah perkotaan. Harus segera diambil tindakan berani dan tegas demi mencegah terjadinya kemacetan yang lebih parah dan tak tertangani.



"Sekarang sudah mulai dirasakan macet terutama saat pagi dan sore. Harus ada tindakan tegas dan cepat daripada terjebak macet luar biasa seperti Jakarta," kata Heru Sutomo, Kepala Pusat Studi Transportasi dan Logistik Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Rabu (28/7).

Kemacetan dapat dilihat di persimpangan-persimpangan utama, terutama saat pagi dan sore seperti persimpangan Pingit, persimpangan Tugu, persimpangan Wirobrajan. "Sekarang seperti tidak melakukan tindakan apa-apa. Padahal, tidak mungkin lagi jalan-jalan di Yogyakarta memfasilitasi sekian banyak kendaraan yang semakin bertambah," ungkap Heru.

Analisislah

1. Mengapa Yogyakarta saat ini mengalami kemacetan lalu lintas ?
2. Berikan solusi agar Yogyakarta terhindar dari kemacetan lalu lintas !

#### **4. Kelompok 4**

##### **3.000 Kartu BLT Tidak Tepat Sasaran**

**BANTUL, KAMIS,** Sekitar 3.000 kartu Bantuan Langsung Tunai atau BLT yang sudah diterima Kantor Pos Bantul dinilai tidak tepat sasaran. Daftar penerimanya tidak termasuk kategori keluarga miskin menurut data Badan Kesejahteraan Keluarga atau BKK Bantul.

"Ada sekitar 3.000 kartu yang datanya tidak sesuai dengan data keluarga miskin versi kami, yang selalu di-*up date* setiap enam bulan sekali. Penerima kartu tersebut kami nilai tidak layak menerima karena tidak termasuk kategori keluarga miskin," kata Bupati Bantul, Idham Samawi saat memimpin rapat koordinasi di Aula Parasamya Bantul, Kamis (29/5).

Menurut Idham, pihaknya sudah mengajukan surat permohonan penggantian nama daftar penerima BLT tersebut kepada Menteri Sosial.

"Saya sudah menghadap Menteri Dalam Negeri dan hal itu diperbolehkan selama ada persetujuan Mensos," katanya.

Analisislah

1. Berikan solusi agar BLT tepat sasaran
2. Menurut pendapat kalian apakah BLT dapat mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia. Mengapa ?

## **5. Kelompok 5**

### **Bentrokan Mahasiswa Papua Vs Warga di Yogya Harus Diusut**

**Yogyakarta** - Bentrokan antara mahasiswa Papua dengan warga kampung Pingit Kota Yogyakarta harus diusut tuntas. Hal tersebut disampaikan Gubernur DI Yogyakarta Sri Sultan Hamengku Buwono X, di kantornya, Kepatihan, Yogyakarta, Senin (11/6/2007).\\\\"Itu (bentrokan) merupakan perbuatan melanggar hukum, sehingga hukum tetap harus ditegakkan. Yang melanggar hukum harus diproses,\\\\" kata Sultan.

\\\\"Kami tak ingin masalah ini berlarut-larut. Sebab Yogyakarta selama ini dikenal aman. Jika ada keributan akan sangat merugikan semuanya,\\\\" tutur Sultan.

Selanjutnya Walikota Yogyakarta secepatnya harus memberikan bantuan perbaikan.\\\\"Kaca dan genting yang pecah akibat kena lemparan batu, perabot rumah yang rusak juga harus segera diganti dan diperbaiki,\\\\" katanya. Pemkot Yogya juga diminta membantu biaya perawatan korban bentrokan, Kasiman (40) dan Wasiko (32). Keduanya warga kampung Pingit, Kelurahan Bumijo dan dirawat di RSUD Dr Sardjito karena luka parah akibat dipukuli mahasiswa Papua.

Analisislah

1. Bagaimana pandangan kalian mengenai mahasiswa papua yang datang ke Yogyakarta ?
2. Berikan solusi agar mahasiswa papua dan masyarakat Yogyakarta dapat hidup bersama dan hidup rukun !

## 6. Kelompok 6

### Koruptor Tetap Istimewa di Penjara

**KOMPAS.com-** Sipir membuka pintu sel terpidana kasus korupsi pajak, Gayus Tambunan. Begitu pintu terbuka, di sel Gayus terpampang foto-foto bersama istrinya, Miliana Anggraeni, beserta anak-anak mereka, termasuk dua anak kembar yang lahir ketika Gayus sudah dipenjara. Gayus juga menggantungkan raket tenis di dinding. Pakaianya rapi tersetrika.

Di seberang sel Gayus terdapat sel terpidana seumur hidup kasus pembobolan Bank BNI, Adrian Wowuruntu. Lampu sel menyala terang dan terdengar suara musik dari dalam sel. Terdapat Ipad dan Ipod beserta pengeras suara di dalam sel. Ada juga pemutar DVD beserta kepingan cakram film di sel Adrian.

Masih di Blok Timur Atas terdapat sel mantan Gubernur Bengkulu Agusrin Najamuddin. Sel Agusrin mirip tempat indekos mewah. Begitu masuk pintu sel, langsung ada kamar mandi terpisah dengan pintu tersendiri. Belok ke kiri dari pintu sel ada satu pintu lagi untuk masuk ke ruangan tempat Agusrin ditahan. Sebuah tempat tidur, kursi rotan dengan alas busa, minicompo, lemari filing cabinet, meja kerja, dan rak buku berisi buku-buku politik dan agama tersimpan rapi di dalamnya. Tak hanya itu, perlengkapan memasak juga ada di kamar berukuran 2,5 meter x 4 meter itu. Ada penanak nasi listrik hingga kompor listrik portabel.

Analisislah

1. Bagaimana pendapat kalian tentang kasus diatas ?
2. Berikan solusi agar kasus diatas tidak terulang kembali ?

## I.Format Penilaian

### Lembar Observasi dan kinerja presentasi

No	Nama Peserta didik	Observasi			Kinerja Presentasi			Jml Skor	Nilai
		Akt	tgjwb	Kerjasm	Prnsrt	Visual	Isi		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
21.	A	4	4	3	4	3	3	21	
22.	B								
23.	C								
24.	D								
25.	E								

Keterangan pengisian skor

4. Sangat tinggi

3. Tinggi

2. Cukup tinggi

1. Kurang

Mengetahui,  
Guru Pembimbing,

Yogyakarta, 20 Juli 2016  
Guru Mata Pelajaran,

Setya Legawa S.Pd  
NIP. 19690504 200701 1 022

Arshinta Wira Hatma  
13413244003



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**  
**DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL**  
**SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN**  
**Ngentak Baturetno Banguntapan Bantul Yogyakarta 55197**  
**Telepon (0274) 4436140**



---

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**( RPP )**

Satuan Pendidikan	: SMAN 1 Banguntapan
Kelas/ Program	: XI/Ilmu Pengetahuan Sosial
Semester	: Ganjil
Tahun Ajaran	: 2016/2017
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Pertemuan ke-	: 9
Alokasi Waktu	: 2 JP (2 x 45 menit)

**A. Kompetensi ISI (KI)**

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

## **B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator**

- 1.8 Memperdalam nilai agama yang dianut dan menghormati agama lain.
- 2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa
- 2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar.
- 3.1 Mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

Indikator :

- (4) Mendeskripsikan pengertian sosiologi secara umum
- (5) Mendeskripsikan pengertian sosiologi menurut para ahli
- (6) Mendeskripsikan sejarah kelahiran sosiologi
- (7) Mendeskripsikan teori sosiologi menurut Auguste Comte
- (8) Mendeskripsikan teori sosiologi menurut Emile Durkheim
- (9) Mendeskripsikan teori sosiologi menurut Karl Marx
- (10) Mendeskripsikan teori sosiologi menurut Ferdinand Tönnies
- (11) Mendeskripsikan ciri-ciri sosiologi
- (12) Mendeskripsikan hakikat sosiologi

## **C. Tujuan Pembelajaran**

Melalui proses mencari informasi, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat :

- (1) Memahami pengertian sosiologi secara umum
- (2) Memahami pengertian sosiologi menurut para ahli
- (3) Memahami dan menceritakan sejarah kelahiran sosiologi
- (4) Memahami teori sosiologi Auguste Comte
- (5) Memahami teori Emile Durkheim
- (6) Memahami teori Karl Marx
- (7) Memahami teori Ferdinand Tönnies
- (8) Memahami dan mendeskripsikan ciri-ciri sosiologi
- (9) Memahami dan mendeskripsikan hakikat sosiologi

## **D. Materi Pembelajaran**

## **Pengertian dan Sejarah Sosiologi**

Secara umum sosiologi adalah ilmu yang mempelajari tentang masyarakat, mengkaji hubungan sosial antar masyarakat. Sosiologi menurut beberapa ahli :

- Pitirikim A Sorokin

Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan dan pengaruh timbal balik antara gejala sosial dan gejala sosial. Contoh gejala sosial: agama dengan moral. Contoh gejala non sosial: kondisi geografis dengan biologis.

- Roucek dan Warren

Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dan kelompok-kelompok sosial.

- Willian F. Ogburn dan Mayer F. Nimkoff

Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari tentang interaksi sosial masyarakat yang menghasilkan organisasi sosial.

Sejarah ilmu sosiologi

- Sejarah perkembangan sosiologi pada abad XIX (di Perancis)

Pada awalnya masyarakat Perancis mengalami ketidakadilan, karena pemimpin negara yaitu Raja Louis menjalankan pemerintahan yang absolute dan diktator. Masyarakat bersama-sama melakukan revolusi dengan menjatuhkan kepemimpinan Raja Louis. Setelah melakukan revolusi, masyarakat mendapatkan kebebasan dan membentuk negara berkedaulatan, industri berkembang. Namun perkembangan industry justru memunculkan kesenjangan sosial, muncul golongan buruh, petani, dan kapitalis. Hal ini dikarenakan perubahan yang cepat sehingga tidak semua masyarakat siap dengan perubahan tersebut.

Seorang tokoh bernama Auguste Comte menganalisis masalah tersebut. Comte adalah pencetus sosiologi yang pertama. Menurutnya sosiologi adalah ilmu yang membahas tentang masyarakat, dimana masyarakat selalu mengalami perubahan. Perubahan dapat membuat masyarakat lebih maju atau terpuruk. Untuk menghindari keterpurukan masyarakat harus lebih selektif terhadap hal-hal atau budaya baru.

- Sejarah perkembangan Sosiologi XX

Anthony Giddens mengembangkan teori sosiologi kontemporer, yang didasarkan pada modernisasi, dimana pada saat itu sedang terjadi modernisasi. Modernisasi ditandai dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat. Anthony berpendapat bahwa manusia tidak bisa mengendalikan perkembangan modernisasi, sehingga manusia akan terpuruk jika menentang modernisasi. Teori yang dikemukakan Anthony adalah masyarakat harus bersifat terbuka terhadap perubahan.

- Sejarah perkembangan sosiologi di Indonesia

Tahun 1934-1935, kuliah ilmu sosiologi dilaksanakan pertama kali di sekolah tinggi hukum Jakarta, namun hanya sebagai pelengkap pelajaran ilmu hukum, karena belum ada spesialisasi ilmu sosiologi. Setelah proklamasi kemerdekaan, sudah terdapat spesialisasi sosiologi, pertama kali dilakukan kuliah sosiologi di UGM di fakultas FISIP.

Bermunculan buku sosiologi dan mulai berkembang buku yang menghubungkan sosiologi dengan disiplin/ilmu lain, seperti sosiologi hukum, sosiologi gender, sosiologi politik.

### **Tokoh Teori Sosiologi**

**Auguste Comte** membagi perkembangan manusia menjadi 3 tahap :

1. Tahap teologis.

Pemikiran manusia bahwa semua benda di dunia mempunyai jiwa karena adanya kekuatan gaib. Tahap ini dibagi menjadi 3, yaitu :

- tahap fetisme, dimana manusia mempercayai adanya roh dalam suatu benda
- tahap politeisme, dimana manusia percaya adanya dewa-dewa
- tahap monoteisme, kepercayaan manusia untuk menyembah satu Tuhan

2. Tahap metafisik

Kepercayaan manusia Tuhan yang diseimbangkan dengan pikiran manusia

3. Tahap positivis

Ditandai dengan data empiris sebagai sumber pengetahuan dalam segala bidang.



**Emile Durkheim** berpendapat bahwa solidaritas dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Solidaritas mekanik

Ciri-ciri masyarakat dengan solidaritas mekanik :

- terbentuk berdasarkan persamaan kelompok
- terdapat ketergantungan antara individu satu dengan individu lain
- belum terdapat sistem pembagian kerja
- solidaritas terbentuk atas dasar kesetiakawanan dan kepercayaan

2. Solidaritas organik

Ciri-ciri masyarakat dengan solidaritas organik

- terbentuk berdasarkan perbedaan norma kelompok
- telah menerapkan sistem pembagian kerja
- tidak membentuk hubungan saling ketergantungan
- telah menerapkan hukum formal untuk menjaga solidaritas

**Karl Marx**

Alienasi

Suatu keadaan dimana manusia dikuasai oleh kekuatan-kekuatan yang tercipta oleh kreatifitasnya sendiri. Sehingga muncul kelas Sosial. Contohnya: Munculnya perusahaan outsourcing, mall, alfamart, indomart.

Karl Marx menggolongkan kelas sosial, yaitu :

- pemilik modal (borjuis)
- buruh (proletar)

**Ferdinand Tönnies**

Gemeinschaft (paguyuban)

Anggota masyarakat diikat oleh hubungan batin yang kekal, dan alami.

Masyarakat gemeinschaft terbagi dalam 3 jenis :

- Gemeinschaft by blood, terbentuk berdasarkan ikatan darah
- Gemeinschaft by place, terbentuk berdasarkan tempat tinggal yang saling berdekatan
- Gemeinschaft of mind, terbentuk berdasarkan pola pikir yang sama

Gesellschaft (patembayan)

Bentuk kehidupan bersama yang menunjukkan ikatan lahir, bersifat pokok, disatukan oleh kepentingan tertentu, dan biasanya terbentuk untuk jangka waktu tertentu. Contoh : kelompok sosial : sanggar tari

Evolusi Tanpa Kemajuan

Seseorang mengharapkan keadaan yang pada dasarnya bertolak belakang dengan keadaan sesungguhnya. Kerinduan masyarakat gesellschaft pada pola hubungan sosial masyarakat gemeinschaft.

### **Ciri dan Hakikat Sosiologi**

Sebagai Ilmu sosial yang objeknya masyarakat, sosiologi mempunyai ciri-ciri utama, yaitu sebagai berikut :

1. Sosiologi bersifat empiris  
didasarkan pada pengamatan (observasi) terhadap kenyataan-kenyataan sosial sehingga hasilnya tidak spekulatif (menduga-duga).
2. Sosiologi bersifat teoritis  
sosiologi selalu berusaha untuk menyusun kesimpulan dari hasil-hasil observasi untuk menghasilkan teori keilmuan
3. sosiologi bersifat kumulatif  
teori-teori dalam sosiologi dibentuk atas dasar teori-teori yang sudah ada sebelumnya, kemudian diperbaiki, diperluas, serta diperdalam
4. sosiologi bersifat non etis  
sosiologi tidak mempersoalkan baik buruknya fakta, yang lebih penting adalah menjelaskan fakta tersebut secara analitis dan apa adanya.

Hakikat sosiologi sebagai ilmu pengetahuan adalah sebagai berikut...

1. Sosiologi adalah ilmu sosial, mempelajari atau berhubungan dengan gejala-gejala kemasyarakatan
2. Sosiologi adalah ilmu pengetahuan yang kategoris, artinya membatasi diri dengan apa yang terjadi bukan yang seharusnya terjadi

3. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan murni (pure science), bukan ilmu pengetahuan terapan (applied science).
4. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang abstrak, artinya yang diperhatikan adalah pola peristiwa yang terjadi dalam masyarakat.
5. Sosiologi bertujuan untuk menghasilkan pengertian dan pola umum. Sosiologi meneliti dan mencari apa yang menjadi prinsip dan hukum-hukum umum dari interaksi manusia serta bentuk, sifat, isi dan struktur masyarakat.
6. Sosiologi merupakan ilmu umum bukan khusus, artinya mempelajari gejala-gejala umum yang ada pada setiap interaksi dalam masyarakat.

#### **E. Bahan dan Alat Belajar**

1. Papan tulis
2. Alat tulis
3. Lembar soal

#### **F. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario**

##### **Pertemuan 9**

<b>No</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
1	<b>Kegiatan Awal/ Pembuka</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pelajaran dengan berdoa</li> <li>• Guru melakukan presensi</li> </ul>	5 menit
2	<b>Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ulangan harian</li> </ul>	75 menit
3	<b>Kegiatan Akhir/ Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya</li> <li>• Doa penutup</li> <li>• Guru menutup pembelajaran dengan salam</li> </ul>	10 menit

Mengetahui,  
Guru Pembimbing,

Setya Legawa S.Pd  
NIP. 19690504 200701 1 022

Yogyakarta, 20 Juli 2016  
Guru Mata Pelajaran,

Arshinta Wira Hatma  
13413244003



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**  
**DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL**  
**SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN**  
**Ngentak Baturetno Banguntapan Bantul Yogyakarta 55197**  
**Telepon (0274) 4436140**



---

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**( RPP )**

Satuan Pendidikan	: SMAN 1 Banguntapan
Kelas/ Program	: XI/Ilmu Pengetahuan Sosial
Semester	: Ganjil
Tahun Ajaran	: 2016/2017
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Pertemuan ke-	: 10
Alokasi Waktu	: 2 JP (2 x 45 menit)

**A. Kompetensi ISI (KI)**

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

## **B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator**

- 1.9 Memperdalam nilai agama yang dianut dan menghormati agama lain.
- 2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa
- 2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar.
- 3.1 Mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

Indikator :

- (13) Mendeskripsikan pengertian sosiologi secara umum
- (14) Mendeskripsikan pengertian sosiologi menurut para ahli
- (15) Mendeskripsikan sejarah kelahiran sosiologi
- (16) Mendeskripsikan teori sosiologi menurut Auguste Comte
- (17) Mendeskripsikan teori sosiologi menurut Emile Durkheim
- (18) Mendeskripsikan teori sosiologi menurut Karl Marx
- (19) Mendeskripsikan teori sosiologi menurut Ferdinand Tönnies
- (20) Mendeskripsikan ciri-ciri sosiologi
- (21) Mendeskripsikan hakikat sosiologi

## **C. Tujuan Pembelajaran**

Melalui proses mencari informasi, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat :

- (10) Memahami pengertian sosiologi secara umum
- (11) Memahami pengertian sosiologi menurut para ahli
- (12) Memahami dan menceritakan sejarah kelahiran sosiologi
- (13) Memahami teori sosiologi Auguste Comte
- (14) Memahami teori Emile Durkheim
- (15) Memahami teori Karl Marx
- (16) Memahami teori Ferdinand Tönnies
- (17) Memahami dan mendeskripsikan ciri-ciri sosiologi
- (18) Memahami dan mendeskripsikan hakikat sosiologi

## **D. Materi Pembelajaran**

### **Pengertian dan Sejarah Sosiologi**

Secara umum sosiologi adalah ilmu yang mempelajari tentang masyarakat, mengkaji hubungan sosial antar masyarakat. Sosiologi menurut beberapa ahli :

- Pitirikim A Sorokin

Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan dan pengaruh timbal balik antara gejala sosial dan gejala sosial. Contoh gejala sosial: agama dengan moral. Contoh gejala non sosial: kondisi geografis dengan biologis.

- Roucek dan Warren

Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dan kelompok-kelompok sosial.

- Willian F. Ogburn dan Mayer F. Nimkoff

Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari tentang interaksi sosial masyarakat yang menghasilkan organisasi sosial.

Sejarah ilmu sosiologi

- Sejarah perkembangan sosiologi pada abad XIX (di Perancis)

Pada awalnya masyarakat Perancis mengalami ketidakadilan, karena pemimpin negara yaitu Raja Louis menjalankan pemerintahan yang absolute dan diktator. Masyarakat bersama-sama melakukan revolusi dengan menjatuhkan kepemimpinan Raja Louis. Setelah melakukan revolusi, masyarakat mendapatkan kebebasan dan membentuk negara berkedaulatan, industri berkembang. Namun perkembangan industry justru memunculkan kesenjangan sosial, muncul golongan buruh, petani, dan kapitalis. Hal ini dikarenakan perubahan yang cepat sehingga tidak semua masyarakat siap dengan perubahan tersebut.

Seorang tokoh bernama Auguste Comte menganalisis masalah tersebut. Comte adalah pencetus sosiologi yang pertama. Menurutnya sosiologi adalah ilmu yang membahas tentang masyarakat, dimana masyarakat selalu mengalami perubahan. Perubahan dapat membuat masyarakat lebih maju atau terpuruk. Untuk menghindari keterpurukan masyarakat harus lebih selektif terhadap hal-hal atau budaya baru.

- Sejarah perkembangan Sosiologi XX

Anthony Giddens mengembangkan teori sosiologi kontemporer, yang didasarkan pada modernisasi, dimana pada saat itu sedang terjadi modernisasi. Modernisasi ditandai dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat. Anthony berpendapat bahwa manusia tidak bisa mengendalikan perkembangan modernisasi, sehingga manusia akan terpuruk jika menentang modernisasi. Teori yang dikemukakan Anthony adalah masyarakat harus bersifat terbuka terhadap perubahan.

- Sejarah perkembangan sosiologi di Indonesia

Tahun 1934-1935, kuliah ilmu sosiologi dilaksanakan pertama kali di sekolah tinggi hukum Jakarta, namun hanya sebagai pelengkap pelajaran ilmu hukum, karena belum ada spesialisasi ilmu sosiologi. Setelah proklamasi kemerdekaan, sudah terdapat spesialisasi sosiologi, pertama kali dilakukan kuliah sosiologi di UGM di fakultas FISIP.

Bermunculan buku sosiologi dan mulai berkembang buku yang menghubungkan sosiologi dengan disiplin/ilmu lain, seperti sosiologi hukum, sosiologi gender, sosiologi politik.

### **Tokoh Teori Sosiologi**

**Auguste Comte** membagi perkembangan manusia menjadi 3 tahap :

1. Tahap teologis.

Pemikiran manusia bahwa semua benda didunia mempunyai jiwa karena adanya kekuatan ghaib. Tahap ini dibagi menjadi 3, yaitu :

- tahap fetisme, dimana manusia mempercayai adanya roh dalam suatu benda
- tahap politeisme, dimana manusia percaya adanya dewa-dewa
- tahap monoteisme, kepercayaan manusia untuk menyembah satu Tuhan

2. Tahap metafisik

Kepercayaan manusia terhadap Tuhan yang diseimbangkan dengan pikiran manusia

3. Tahap positivis

Ditandai dengan data empiris sebagai sumber pengetahuan dalam segala bidang.



**Emile Durkheim** berpendapat bahwa solidaritas dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Solidaritas mekanik

Ciri-ciri masyarakat dengan solidaritas mekanik :

- terbentuk berdasarkan persamaan kelompok
- terdapat ketergantungan antara individu satu dengan individu lain
- belum terdapat sistem pembagian kerja
- solidaritas terbentuk atas dasar kesetiakawanan dan kepercayaan

2. Solidaritas organik

Ciri-ciri masyarakat dengan solidaritas organik

- terbentuk berdasarkan perbedaan norma kelompok
- telah menerapkan sistem pembagian kerja
- tidak membentuk hubungan saling ketergantungan
- telah menerapkan hukum formal untuk menjaga solidaritas

**Karl Marx**

Alienasi

Suatu keadaan dimana manusia dikuasai oleh kekuatan-kekuatan yang tercipta oleh kreatifitasnya sendiri. Sehingga muncul kelas Sosial. Contohnya: Munculnya perusahaan outsourcing, mall, alfamart, indomart.

Karl Marx menggolongkan kelas sosial, yaitu :

- pemilik modal (borjuis)
- buruh (proletar)

**Ferdinand Tönnies**

Gemeinschaft (paguyuban)

Anggota masyarakat diikat oleh hubungan batin yang kekal, dan alami.

Masyarakat gemeinschaft terbagi dalam 3 jenis :

- Gemeinschaft by blood, terbentuk berdasarkan ikatan darah
- Gemeinschaft by place, terbentuk berdasarkan tempat tinggal yang saling berdekatan

- Gemeinschaft of mind, terbentuk berdasarkan pola pikir yang sama

#### Gesellschaft (patembayan)

Bentuk kehidupan bersama yang menunjukkan ikatan lahir, bersifat pokok, disatukan oleh kepentingan tertentu, dan biasanya terbentuk untuk jangka waktu tertentu. Contoh : kelompok sosial : sanggar tari

#### Evolusi Tanpa Kemajuan

Seseorang mengharapkan keadaan yang pada dasarnya bertolak belakang dengan keadaan sesungguhnya. Kerinduan masyarakat gesellschaft pada pola hubungan sosial masyarakat gemeinschaft.

### **Ciri dan Hakikat Sosiologi**

Sebagai Ilmu sosial yang objeknya masyarakat, sosiologi mempunyai ciri-ciri utama, yaitu sebagai berikut :

1. Sosiologi bersifat empiris  
didasarkan pada pengamatan (observasi) terhadap kenyataan-kenyataan sosial sehingga hasilnya tidak spekulatif (menduga-duga).
2. Sosiologi bersifat teoritis  
sosiologi selalu berusaha untuk menyusun kesimpulan dari hasil-hasil observasi untuk menghasilkan teori keilmuan
3. sosiologi bersifat kumulatif  
teori-teori dalam sosiologi dibentuk atas dasar teori-teori yang sudah ada sebelumnya, kemudian diperbaiki, diperluas, serta diperdalam
4. sosiologi bersifat non etis  
sosiologi tidak mempersoalkan baik buruknya fakta, yang lebih penting adalah menjelaskan fakta tersebut secara analitis dan apa adanya.

Hakikat sosiologi sebagai ilmu pengetahuan adalah sebagai berikut...

1. Sosiologi adalah ilmu sosial, mempelajari atau berhubungan dengan gejala-gejala kemasyarakatan
2. Sosiologi adalah ilmu pengetahuan yang kategoris, artinya membatasi diri dengan apa yang terjadi bukan yang seharusnya terjadi

3. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan murni (pure science), bukan ilmu pengetahuan terapan (applied science).
4. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang abstrak, artinya yang diperhatikan adalah pola peristiwa yang terjadi dalam masyarakat.
5. Sosiologi bertujuan untuk menghasilkan pengertian dan pola umum. Sosiologi meneliti dan mencari apa yang menjadi prinsip dan hukum-hukum umum dari interaksi manusia serta bentuk, sifat, isi dan struktur masyarakat.
6. Sosiologi merupakan ilmu umum bukan khusus, artinya mempelajari gejala-gejala umum yang ada pada setiap interaksi dalam masyarakat.

#### **E. Bahan dan Alat Belajar**

1. Papan tulis
2. Alat tulis
3. Lembar soal

#### **F. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario**

##### **Pertemuan 9**

<b>No</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
1	<b>Kegiatan Awal/ Pembuka</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pelajaran dengan berdoa</li> <li>• Guru melakukan presensi</li> </ul>	5 menit
2	<b>Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi kesempatan kepada siswa untuk remidi bagi siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM</li> <li>• Memberi kesempatan kepada siswa untuk pengayaan bagi siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM</li> </ul>	75 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi kesempatan kepada satu orang siswa untuk ulangan susulan</li> </ul>	
3	<b>Kegiatan Akhir/ Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya</li> <li>• Doa penutup</li> <li>• Guru menutup pembelajaran dengan salam</li> </ul>	10 menit

Mengetahui,  
Guru Pembimbing,

Yogyakarta, 20 Juli 2016  
Guru Mata Pelajaran,

Setya Legawa S.Pd  
NIP. 19690504 200701 1 022

Arshinta Wira Hatma  
13413244003

## Lampiran 7

### Ulangan Harian Sosiologi kelas X MIA 2

#### A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dari soal-soal di bawah ini!

1. Sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan maka yang menjadi objek kajian dalam sosiologi adalah ... .
  - a. individu
  - b. masyarakat
  - c. nilai dan norma
  - d. organisasi sosial
  - e. kelompok / group
2. Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dan kelompok-kelompok sosial. Pernyataan tersebut merupakan definisi sosiologi menurut ... .
  - a. Max Weber
  - b. Roucek Warren
  - c. Auguste Comte
  - d. Emile Durkheim
  - e. Pitirim A. Sorokin
3. Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari tentang interaksi sosial masyarakat yang menghasilkan organisasi sosial. Berikut ini yang termasuk contoh organisasi sosial, *kecuali* ... .
  - a. posyandu
  - b. karang taruna
  - c. remaja masjid
  - d. ibu-ibu arisan
  - e. bapak-bapak pengajian
4. Berikut ini merupakan unsur-unsur yang harus ada agar disebut masyarakat, *kecuali* ... .
  - a. berhubungan secara terus menerus
  - b. jumlah manusia yang harus banyak
  - c. adanya aturan-aturan yang mengatur
  - d. adanya identitas diantara para warganya
  - e. telah bertempat tinggal dalam waktu yang sama

Artikel di bawah ini untuk nomer 5 dan 6

Selain dekat secara geografis, masyarakat dikawasan utara Kalimantan Timur terutama dikawasan perbatasan lebih merasakan kedekatan sosial dan ekonomi dengan Malaysia. Bahkan mereka lebih bergantung pada negeri tetangga itu dibandingkan dengan Indonesia.

Sumber: Kompas, 2 januari 2012

5. Hubungan yang terjadi antara masyarakat Kalimantan Timur dengan Malaysia mengakibatkan masyarakat Kalimantan Timur lebih bergantung pada Malaysia. Analisis kasus tersebut dapat dikaitkan dengan pengertian sosiologi menurut. ...
  - a. Max Weber
  - b. Aguste Comte
  - c. Roucek dan Warren

- d. Anthony Giddens
  - e. William F. Ogburn dan Meyer F Nimkoff
6. Berdasarkan kasus diatas, manakah dari opsi dibawah ini yang menjelaskan tentang pengertian sosiologi ... .
- a. Masyarakat Kalimantan dan Malaysia saling berinteraksi
  - b. Masyarakat Kalimantan Timur selalu bergantung pada Malaysia
  - c. Secara geografis letak Kalimantan Timur dan Malaysia berdekatan
  - d. Masyarakat Kalimantan Timur kurang mendapat perhatian dari Indonesia
  - e. Masyarakat Kalimantan Timur lebih memilih Malaysia dibanding Indonesia
7. Aguste comte berpendapat bahwa manusia harus selektif terhadap perubahan terutama perubahan secara cepat (revolusi). Hal ini dikarenakan ... .
- a. revolusi menimbulkan banyak korban
  - b. revolusi memungkinkan terjadinya kekacauan
  - c. revolusi membutuhkan kesiapan dari masyarakat
  - d. terjadinya revolusi berjalan lambat dan mendasar
  - e. terjadinya evolusi lebih banyak memberikan efek positif
8. Tahap perkembangan intelektual menurut Auguste Comte dimana manusia mempercayai adanya roh dalam suatu benda yaitu pada tahap ... .
- a. teologis
  - b. metafisik
  - c. fetisme
  - d. politeisme
  - e. monoteisme
9. Jakarta- Gubernur baru Jakarta Joko Widodo (Jokowi) setuju menaikkan Upah Minimum Regional (UMR) Jakarta sebesar lebih dari 40%. Analisis menilai langkah populis itu akan menjalar ke daerah lain, memicu inflasi serta menurunkan minat investasi di Indonesia.

Sumber: Kompasiana.com. Senin, 26 November 2012

Dalam menganalisis masalah sosial yang ada di masyarakat sosiologi selalu memiliki hubungan dengan bidang lain. Kasus diatas menunjukkan hubungan antara. ...

- a. Hubungan sosiologi dengan sejarah
  - b. Hubungan sosiologi dengan hukum
  - c. Hubungan sosiologi dengan ekonomi
  - d. Hubungan sosiologi dengan politik
  - e. Hubungan sosiologi dengan antropologi
10. Berikut ini yang termasuk dalam ciri-ciri masyarakat solidaritas mekanik yaitu ... .
- a. heterogen

- b. individualis
- c. telah menerapkan hukum fomal
- d. terbentuk atas dasar kepercayaan
- e. telah menerapkan sistem pembagian kerja

11. Ferdinand Tonnies membedakan masyarakat menjadi dua, yaitu *Gemeinschaft* dan *Gesellschaft*. Perbedaan yang benar diantara keduanya adalah ... .

No	<i>Gemeinschaft</i>	<i>Gesellschaft</i>
a.	sifat religius tinggi	sifat religius mulai luntur
b.	mengenal sistem organisasi sosial	tidak mengenal sistem pelapisan sosial berdasarkan kasta
c.	mengalami alienasi dari hasil produksi	mengalami alienasi dari lingkungan masyarakat
d.	mendasarkan hubungan pada kepentingan kelompok	mendasarkan hubungan pada ikatan darah atau keturunan
e.	diikat oleh hubungan batin yang murni, bersifat alami, dan kekal	diikat oleh ikatan lahir, bersifat pokok, dan terbentuk untuk jangka waktu pendek

12. Sumbangan Karl Marx terhadap perkembangan sosiologi adalah teori tentang ... .

- a. tipe-tipe solidaritas
- b. perjuangan kelas sosial
- c. perubahan-perubahan sosial
- d. bentuk-bentuk organisasi sosial
- e. tahap-tahap perkembangan masyarakat

13. Berikut ini yang termasuk dalam ciri-ciri sosiologi yaitu sosiologi bersifat ... .

- a. empiris, teoritis, dan non etis
- b. empiris, teoritis, dan kategoris
- c. kumulatif, non etis, dan abstrak
- d. teoritis, kumulatif, dan kategoris
- e. kategoris, terapan, dan kumulatif

14. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang berdiri sendiri karena telah memenuhi segenap unsur sifat ilmu pengetahuan. Diantaranya adalah selalu berusaha menyusun abstraksi dari hasil-hasil observasi, sehingga sosiologi bersifat. ...

- a. empiris
- b. teoritis
- c. abstrak
- d. non etis
- e. kumulatif

15. Wonosari (KR)- Hasil Akhir Sensus Penduduk (SP) 2010 dengan jumlah penduduk sebanyak 674.408 orang, ternyata berbeda dengan data base kependudukan riil yang masuk pada Sistem Informasi Kependudukan yaitu sebanyak 769.753 orang atau selisih 95.345 jiwa.

Sumber: Kedaulatan Rakyat, 2 Oktober 2010

Ditemukannya fakta adanya perbedaan jumlah pada contoh kasus diatas dapat membuktikan bahwa penemuan perbedaan tersebut bersifat empiris, karena. ...

- a. didasarkan atas kegiatan berpikir
  - b. sesuai dengan fenomena yang ada
  - c. dapat diuji kebenarannya dengan fakta
  - d. dikembangkan menurut suatu rancangan
  - e. merupakan hasil penelitian yang berdasarkan teori
16. Berikut ini yang bukan merupakan sifat hakikat sosiologi adalah. . . .
- a. sosiologi termasuk ilmu umum
  - b. sosiologi merupakan ilmu sosial
  - c. sosiologi merupakan ilmu pengetahuan terapan
  - d. sosiologi merupakan ilmu pengetahuan kategoris
  - e. sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang teoritis

17. Endank Soekamti Tampil ala Zombie

Bukan Endang Soekamti namanya jika tidak membuat kejutan-kejutan di setiap pertunjukan dan karya-karya lainnya. Saat di Stadion Kridosono, Selasa (16/10) lalu, mereka tampil dengan sosok zombie yang haus darah. Sebelum mereka tampil, Saint Loco, band Hip Rock yang dibentuk pada 2004 ini tampil prima dan memukau sebagai pembuka acara.

Sumber: Tribun Jogja 21 Oktober 2012

Fenomena diatas berbicara tentang identitas seseorang sebagai publik figur yang harus berperan semenarik mungkin agar tetap diterima masyarakat. Secara lebih jauh hal ini dapat dikaji pula oleh sosiologi. Sosiologi ilmu pengetahuan yang abstrak, artinya. . . .

- a. membatasi diri dengan apa yang terjadi
  - b. mempelajari gejala-gejala umum masyarakat
  - c. sosiologi terkait dengan metode-metode yang digunakan
  - d. memperhatikan pola dan peristiwa yang terjadi di masyarakat
  - e. membatasi dengan apa yang terjadi bukan apa yang seharusnya terjadi
18. Sosiologi adalah ilmu pengetahuan yang kategoris, artinya . . . .
- a. membatasi diri dengan apa yang terjadi
  - b. menjelaskan fakta sosial secara analitis



- c. mempelajari gejala-gejala kemasyarakatan
- d. mempelajari gejala-gejala sosial yang khusus
- e. mempelajari pola peristiwa dalam masyarakat

Artikel dibawah ini untuk nomor 19 dan 20

Faktor kepribadian pelaku bunuh diri tentu memiliki peran pada semua kasus bunuh diri. Masalah kepribadian yang paling banyak terkait dengan usaha bunuh diri adalah suatu kelompok gangguan kepribadian yang disebut “gangguan kepribadian ambang” (*borderline personality disorder*). Selain tindakan bunuh diri, penderita gangguan kepribadian ini juga memiliki masalah utama dalam relasi antar pribadi yang amat tidak stabil. Mereka cenderung mudah tersinggung, kasar dan sering menipu orang lain. Di sisi lain mereka juga takut akan terputusnya relasi dengan sahabat-sahabat mereka, karena itu mereka selalu berusaha menarik perhatian keluarga dan teman-teman. Namun, ketika hubungan telah dekat, mereka lalu bersikap bermusuhan untuk meyakinkan diri mereka bahwa mereka sungguh berarti dalam pandangan orang lain.

Sumber: Kompas Cyber Media

19. Perbedaan mendasar antara sosiologi dan psikologi dalam kasus diatas yaitu. .

..

- a. sosiologi mempelajari dampak bagi masyarakat, sementara psikologi faktor penyebab pelaku
- b. sosiologi mempelajari faktor ekstern dari pelaku, sedang psikologi faktor intern para pelaku
- c. sosiologi menyoroti masalah lingkungan pelaku, sementara psikologi kepribadian para pelaku
- d. sosiologi mempelajari dampak bagi masyarakat, sedang psikologi kepribadian pelaku bunuh diri
- e. sosiologi menyoroti tentang kepribadian masyarakat sekitar, sementara psikologi hanya kepribadian pelaku

20. Banyak faktor yang melatarbelakangi masalah sosial terutama bunuh diri, seperti faktor intern dan faktor ekstern. Namun disisi lain juga diperlukan beberapa media untuk mencegah terjadinya kasus bunuh diri. Media yang paling penting dan berperan yaitu. . . .

- a. keluarga
- b. media massa
- c. lingkungan kerja
- d. kelompok bermain
- e. lingkungan sekolah

**B. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar !**

1. Jelaskan pengertian sosiologi menurut pendapat kalian !
2. Jelaskan sejarah perkembangan sosiologi di Indonesia !
3. Sebutkan ciri-ciri sosiologi !
4. Mengapa sosiologi disebut sebagai ilmu pengetahuan yang abstrak ?
5. Apa yang dimaksud dengan sosiologi sebagai ilmu pengetahuan murni ?

### A. Pilihan Ganda

No.	Jawaban	No.	Jawaban	No.	Jawaban	No.	Jawaban
1	B	6	A	11	E	16	E
2	B	7	C	12	B	17	D
3	D	8	C	13	A	18	A
4	E	9	C	14	B	19	C
5	E	10	D	15	C	20	A

### B. Essay

1. Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari tentang masyarakat, hubungan antar individu/kelompok, tingkah laku masyarakat, norma, budaya, kondisi sosial, kelompok sosial. Ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat.

2. Sejarah perkembangan sosiologi di Indonesia

Tahun 1934-1935 , kuliah ilmu sosiologi dilaksanakan pertama kali di sekolah tinggi hukum Jakarta, namun hanya sebagai pelengkap pelajaran ilmu hukum, karena belum ada spesialisasi ilmu sosiologi. Setelah proklamasi kemerdekaan, sudah terdapat spesialisasi sosiologi, pertama kali dilakukan kuliah sosiologi di UGM di fakultas FISIP.

Bermunculan buku sosiologi dan mulai berkembang buku yang menghubungkan sosiologi dengan disiplin/ilmu lain, seperti sosiologi hukum, sosiologi gender, sosiologi politik.

3. Sosiologi bersifat empiris, teoritis, kumulatif, dan non etis
4. Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari masyarakat, dimana setiap masyarakat di berbagai tempat atau daerah memiliki karakteristik/pola yang berbeda, memiliki budaya yang berbeda, serta masyarakat terus mengalami perubahan. Sehingga masyarakat memiliki sifat yang tidak pasti/abstrak.
5. Disebut ilmu murni karena sosiologi terus mengkaji tentang masyarakat, ilmu-ilmu yang ada belum diterapkan.

**Lampiran 8****Rekapan Nilai Siswa X MIA 2**

No.	Nama	Nilai		
		Ulangan	Remidi	Pengayaan
1.	Dinar Surya Nugraheni	8,3		8,5
2.	Dzaki Almaas Akbar	7,8		9
3.	Ego Hermawan Saputro	5,3	9,3	
4.	Elva Lia Adzani	7,6		9,5
5.	Fatimah Nur Qomariah	8,3		9,5
6.	Gigih Bela Islami	7,6		8
7.	Hendro Priyono	6,5	9,3	
8.	Herdan Adiyoce Atmaja	7,3		8,5
9.	Hestiana Kusumaningsih	7		9
10.	Icha Aprilia Dyah Kusuma W.	6,5	9	
11.	Ikfina Maufuriya Fatarina	8,3		9
12.	Ilham Aziz Nur Mahmudin	8,1		9
13.	Ilham Imron Ahnaf	7		8,5
14.	Iqbal Dwi Prabowo	7,3		8,5
15.	Jatmiko Estu Tomo	5	9,3	
16.	Kharisma Khasanah W.	7,6		8,5
17.	Kireina Amalia Adisty	5,8	8,6	
18.	Kyra Biru Rengganis	8		8
19.	Lilis Indriani Pratama N.	7,1		8
20.	Luthfi Rahma Nurul F.	8		8,5
21.	M. Reza Pratama Huda	6,6	9,3	
22.	M. Ridwan Yusuf Setiawan	7,8		8,5
23.	Maisya Safana Putri	7,6		7,5
24.	Marfu'ah Dewi Chandra P.	5,5	8,1	
25.	Marva Marsa Vania	7,3		8,5
26.	Michael Khresna Aji	7,6		8,5
27.	Miftah Rahmalia Fuadi	7,6		9

28.	Mita Amalia	8,3		9,5
29.	Mohammad Akbar Syafi'i	8,1		9,5
30.	Muamar As Sidqi	7,5		8,5
31.	RR Lydia Devina S.	8		8,5
32.	Veronica Juniar	9		9,5
33.	Rafi Bagus Cahyono	8,8		9,5
34.	Salsabila Giska	7		9

KKM : 6,7

Remidi : 7 siswa

Pengayaan : 27 siswa

**Lampiran 9****DAFTAR KEHADIRAN SISWA KELAS X MIA 2 MATA PELAJARAN  
SOSIOLOGI****TAHUN AJARAN 2016/2017**

Wali Kelas

: Dian Sri Suhesti, S.Pd.Si

NO.	NAMA SISWA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Dinar Surya Nugraheni	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
2.	Dzaki Almaas Akbar	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
3.	Ego Hermawan Saputro	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
4.	Elva Lia Adzani	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
5.	Fatimah Nur Qomariah	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
6.	Gigih Bela Islami	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
7.	Hendro Priyono	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
8.	Herdan Adiyoce Atmaja	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
9.	Hestiana Kusumaningsih	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
10.	Icha Aprilia Dyah K. W.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
11.	Ikfina Maufuriya Fatarina	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
12.	Ilham Aziz Nur Mahmudin	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
13.	Ilham Imron Ahnaf	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
14.	Iqbal Dwi Prabowo	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
15.	Jatmiko Estu Tomo	.	.	.	.	i	.	.	.	.	.
16.	Kharisma Khasanah W.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
17.	Kireina Amalia Adisty	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
18.	Kyra Biru Rengganis	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
19.	Lilis Indriani Pratama N.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
20.	Luthfi Rahma Nurul Fajri	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
21.	M. Reza Pratama Huda	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.

22.	M. Ridwan Yusuf Setiawan	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
23.	Maisya Safana Putri	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
24.	Marfu'ah Dewi Chandra P.	.	.	.	.	.	.	.	.	i	.
25.	Marva Marsa Vania	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
26.	Michael Khresna Aji	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
27.	Miftah Rahmalia Fuadi	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
28.	Mita Amalia	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
29.	Mohammad Akbar S.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
30.	Muamar As Sidqi	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
31.	RR Lydia Devina S.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
32.	Rafi Bagus Cahyono	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
33.	Salsabila Giska	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
34.	Veronica Juniar	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
Jum;ah Siswa yang hadir		34	34	34	34	33	34	34	34	33	34

Lampiran 10



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**  
untuk  
mahasiswa

**NAMA SEKOLAH : SMA N 1 BANGUNTAPAN**

**ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA: Baturetno, Banguntapan, Bantul**

**GURU PEMBIMBING : Setya Legawa S.Pd**

**Pinasti M.Si.**

**NAMA MAHASISWA : Arshinta Wira Hatma**

**FAK/JUR/PRODI : FIS/P.Sosiologi**

**DOSEN PEMBIMBING : Dra. V. Indah Sri**

No	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
<b>PRA-PENERJUNAN</b>					
	Sabtu, 27 Februari 2016	1. Perkenalan dan Penyerahan Mahasiswa PPL di SMA N 1 Banguntapan oleh DPL terhadap pihak Sekolah (08.30-11.00)	Dengan adanya acara tersebut mahasiswa PPL UNY 2016 secara resmi diserahkan dan diterima di SMA N 1 Banguntapan	Tidak ada	Tidak ada



	Selasa, 26 April 2016	1. Observasi dan mengikuti proses pembelajaran Sejarah pada kelas X (07.00-08.30)	Mendapatkan gambaran secara umum bagaimana kegiatan belajar mengajar di SMAN 1 Banguntapan	Tidak ada	Tidak ada
	Selasa, 21 Juni 2016	1. Membantu PPDB (07.00-14.00)	Membantu menginput data calon siswa baru secara online	Tidak ada	Tidak ada
	Kamis, 23 Juni 2015	1. Membantu PPDB (07.00-14.00)	Membantu menginput data calon siswa baru secara online	Tidak ada	Tidak ada
	Rabu, 29 Juni 2016	1. Sosialisasi peserta didik baru (07.00-12.00)	Sosialisasi yang dilakukan oleh pihak sekolah kepada para wali murid siswa baru. Mahasiswa PPL bertugas pada absensi, menyambut para tamu dan membagikan snack serta minum.	Tidak ada	Tidak ada
	Kamis, 30 Juni 2016	1. tes peminatan peserta didik baru (08.00-11.30)	Mahasiswa PPL bertugas menjaga tes atau ujian peminatan, serta mengoreksi hasil tes para siswa baru.	Kurangnya koordinasi antara pihak mahasiswa dengan pihak sekolah	Adanya briefing terlebih dahulu antara mahasiswa PPL dan pihak sekolah
	Jum'at, 15 Juli 2016	1. Penerjunan KKN-PPL UNY 2016 di GOR UNY (08.00-10.30)	Mahasiswa KKN-PPL 2016 semester khusus secara resmi diterjunkan di lapangan	Tidak ada	Tidak ada

	Sabtu, 16 Juli 2016	1. Syawalan dan Kegiatan Pra-MPLS (06.30-14.00)	Mengeratkan tali silaturahmi antara mahasiswa PPL UNY dengan seluruh warga SMA N 1 Banguntapan	Tidak ada	Tidak ada
<b>MINGGU KE-1</b>					
	Senin, 18 Juli 2016	1. Upacara Bendera dan Pembukaan Kegiatan MPLS. (07.00-07.40) 2. Mendampingi kegiatan MPLS siswa kelas X (11.00-14.00)	-Siswa baru kelas X secara resmi menjadi bagian dari SMA N 1 Banguntapan. -Mahasiswa PPL membantu kegiatan MPLS di kelas X bersama OSIS	Tidak ada	Tidak ada
	Selasa, 19 Juli 2016	1. Pagar Ayu (06.30-07.00) 2. Melaksanakan Apel MPLS (07.00-07.30) 3. Mendampingi kegiatan MPLS siswa kelas X (10.00-14.00)	Mahasiswa PPL diajarkan untuk berangkat pagi maksimal sampai di sekolah padapukul 06.30 untuk bersalam-salaman dengan siswa	Sampai sekolah pukul 06.30 merupakan hal yang cukup berat bagi mahasiswa	Tidur lebih awal dan bangun lebih pagi

	Rabu, 20 Juli 2016	1. Pagar Ayu (06.30-07.00) 2. Melaksanakan Apel MPLS (07.00-07.30) 3. Mendampingi kegiatan MPLS siswa kelas X (10.00-14.00)	Kegiatan MPLS pada hari terakhir berjalan dengan lancar	Tidak ada	Tidak ada
	Kamis, 21 Juli 2016	1. Pagar Ayu (06.30-07.00) 2. Melaksanakan Tugas Piket (07.00-12.00) 3. Mengajar di kelas XI IPS 2 (12.25-13.45)	Mahasiswa diarahkan untuk melaksanakan Piket Guru/Piket KBM yang tugasnya seperti mencatat presensi tiap kelas, mengebel, dan mengarahkan para tamu	Melaksanakan Piket Guru merupakan hal yang baru bagi Mahasiswa	Mahasiswa membiasakan diri untuk melakukan Piket Guru
	Jum'at, 22 Juli 2016	1. Pagar Ayu (06.30-07.00) 2. Mempersiapkan RPP di perpustakaan (07.00-09.00) 3. melaksanakan tugas piket (10-11)	Mempersiapkan RPP untuk mengajar pertama di kelas X MIA 2	Tidak ada	Tidak ada
<b>MINGGU KE-2</b>					
	Senin, 25 Juli 2016	1. Pagar Ayu (06.30-07.00) 2. Upacara bendera (07.00-07.45) 3. Konsultasi RPP dengan GPL(08.00-09.00) 4. Mengajar dikelas X MIA 2 (09.30-11.10)	Guru merevisi RPP serta menanyakan kesiapan dalam mengajar	Adanya pembaharuan Silabus dan Format RPP	Menyesuaikan Silabus dan RPP yang terbaru

		5. Evaluasi dengan DPL (11.10-12.00) 6. GPL melakukan evaluasi (12.30-13.15)			
	Selasa, 26 Juli 2016	1. Pagar Ayu (06.30-07.00) 2. Menemani pengajian di kelas X MIA 2 (07.00-07.10) 3. Mengajar di kelas X MIA 2 (11.00-11.45)	Sebelum KBM belajar, siswa-siswa melakukan pengajian di kelas masing-masing selama 10 menit	Tidak ada	Tidak ada
	Rabu, 27 Juli 2016	1. Pagar Ayu (06.30-07.00) 2. Melakukan tugas piket (07.00-14.00)	Tidak ada jam mengajar sehingga melakukan tugas piket	Tidak ada	Tidak ada
	Kamis, 28 Juli 2016	1. Pagar Ayu (06.30-07.00) 2. Piket UKS (08.00-13.00)	Piket UKS bertugas berjaga di UKS, dan merawat siswa-siswa yang sakit	Tidak ada	Tidak ada
	Jumat, 29 Juli 2016	1. Pagar Ayu (06.30-07.00) 2. Mempersiapkan RPP untuk mengajar hari Senin dan Selasa (07.30-10.30)	Jadwal mengajar di hari Senin dan Selasa, sehingga mempersiapkan 2 RPP	Tidak ada	Tidak ada
<b>MINGGU KE-3</b>					
	Senin, 1 Agustus 2016	1. Pagar Ayu (06.30-07.00) 2. Melaksanakan Upacara bendera (07.00-07.45) 3. Mengajar di kelas X IIS 2 (08.00-08.40) 4. Mengajar di kelas X MIA 2 (09.20-11.00)	Selama 1 minggu GPL melaksanakan diklat, sehingga praktikan menggantikan jam guru dengan pemberian materi	Belum mengetahui karakteristik siswa di masing-masing kelas sehingga	Tidak ada

		5. Mengajar di kelas X MIA 4 (11.00-13.00)		belum mengetahui penggunaan metode yang tepat	
	Selasa, 2Agustus 2016	1. Mengajar kelas X IIS 2 (07.00-08.30) 2. Mengajar kelas X IIS 1 (08.30-09.15) 3. Mengajar kelas X MIA 1 (09.15-10.00) 4. Mengajar kelas X MIA 2 (11.00-11.45) 5. Mengajar kelas X MIA 3 (12.15-13.45)	Mengajar selama 7 JP	Pertama kali mengajar 7 JP dari 5 kelas dengan metode yang berbeda, membuat suara habis	Lebih mempersiapkan secara matang
	Rabu, 3Juli 2016	1. Melakukan piket UKS (07.00-14.00)	Tidak ada jam mengajar sehingga melakukan piket uks	Tidak ada	Tidak ada
	Kamis,4 Agustus 2016	1. Pagar Ayu (06.30-07.00) 2. Melakukan tugas piket (07.00-10.00) 3. Mempersiapkan RPP (11.00-13.00)	Mempersiapkan RPP untuk mengajar di kelas X MIA 2 hari senin dan selasa	Tidak ada	Tidak ada
	Jum'at, 5 Agustus 2016	1. Mengajar di kelas X MIA 1 (07.45-09.15)	Mengajar dengan netode yang berbeda	Tidak ada	Tidak ada

		2. Mengajar di kelas X IIS 2 (09.30-11.00)			
	Sabtu, 6 Agustus 2016	1. Mengajar di kelas X MIA 3 (07.00-07.45) 2. Mengajar di kelas X IIS 1 (10.15-11.45) 3. Mengajar di kelas X IIS 3 (12.15-13.00)	Hari sabtu tetap mengajar untuk menggantikan guru yang berhalangan hadir	Siswa menganggap mahasiswa PPL seperti teman	Lebih mempersiapkan mental
<b>MINGGU KE-4</b>					
	Senin, 8 Agustus 2016	1. Pagar Ayu (06.30-07.00) 2. Mengajar di kelas X MIA 2 (09.20-11.00) 3. evaluasi dengan DPL (11.00-12.00)	DPL mendampingi mengajar dan melakukan evaluasi	Tidak ada	Tidak ada
	Selasa, 9 Agustus 2016	1. Mengajar di kelas X MIA 2 (11.00-11.45) 2. evaluasi dengan GPL	Guru melakukan evaluasi terkait dengan cara mengajar praktikkan	Tidak ada	Tidak ada
	Rabu, 10 Agustus 2016	1. Melakukan tugas piket (07.00-11.00)		Tidak ada	Tidak ada
	Kamis, 11 Agustus 2016	1. Mempersiapkan RPP	Mempersiapkan 2 RPP	Tidak ada	Tidak ada

	Jum'at, 12 Agustus 2016	1. Pagar ayu (06.30-07.00) 2. Melakukan tugas piket (09.00-12.00)		Tidak Ada	Tidak ada
<b>MINGGU KE-5</b>					
	Senin, 15 Agustus 2016	1. Pagar Ayu (06.30-07.00) 2. Bimbingan DPL (07.45-08.45) 3. Mengajar di kelas X MIA 2 (09.20-11.00) 4. Bimbingan dengan GPL	Bimbingan dengan GPL terkait dengan pembuatan soal ulangan harian	Tidak ada	Tidak ada
	Selasa, 16 Agustus 2016	1. Mengajar di Kelas X MIA 2 (11.00-11.45)		Tidak ada	Tidak ada
	Kamis, 18 Agustus 2016	1. Pagar Ayu (06.30-07.00) 2. Mempersiapkan UH (07.00-10.00) 3. Piket UKS (10.00-14.00)	Membuat beberapa soal ulangan harian	Tidak ada	Tidak ada
	Jum'at 19 Agustus 2016	1. Mempersiapkan UH (07.00-09.00) 2. Mempersiapkan Pengayaan (09.00-11.00)	Melanjutkan pembuatan soal ulangan harian, dan pembuatan soal pengayaan	Tidak ada	Tidak ada
<b>MINGGU KE-6</b>					
	Senin, 22 Agustus 2016	1. Pagar Ayu (06.30-07.00) 2. UH kelas X MIA 2 (09.20-11.00) 3. Mengoreksi hasil UH siswa (11.00-14.00)	Setelah UH, praktikan langsung mengoreksi hasil UH	Tidak ada	Tidak ada

	Selasa, 23 Agustus 2016	1. Remidi pengayaan di kelas X MIA 2		Tidak ada	Tidak ada
	Rabu, 24 Agustus 2016	1. Piket UKS (09.00-13.00)		Tidak ada	Tidak ada
	Kamis, 25 Agustus 2016	1. Menemani siswa yang ulangan susulan	Pada hari Senin siswa tidak hadir sehingga melakukan UH susulan	Tidak ada	Tidak ada
	Jum'at, 2 September 2016	1. Pagar Ayu (06.30-07.00) 2. Kegiatan Keputrian (11.45-12.30)	Kegiatan Keputrian diadakan untuk kegiatan keagamaan bagi siswa yang beragama islam yang sedang berhalangan	Pengisian kegiatan dilakukan dadakan, sehingga tidak ada persiapan	Pihak sekolah mengkoordinasi mahasiswa PPL jauh-jauh hari sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan secara matang
<b>MINGGU KE-7</b>					
	Senin, 5 September 2016	1. Pagar Ayu (06.30-07.00) 2. Melaksanakan Upacara bendera (07.00-07.45) 3. Membuat RPP dan Media Pembelajaran (08.00-12.00) 4. Konsultasi RPP dengan GPL (12.30-13.45)	-RPP yang harus dibuat adalah berjumlah 8x pertemuan beserta media pembelajarannya untuk membantu guru	Tidak ada	Tidak ada



	Selasa, 6 September 2016	1. Pagar Ayu (06.30-07.00) 2. Manganalisis hasil UH dengan anbuso (07.00-11.00)	Menganalisis hasil ulangan harian siswa menggunakan anbuso	Tidak ada	Tidak ada
	Rabu, 7 September 2016	1. Pagar Ayu (06.30-07.00) 2. Piket KBM (07.00-14.00)		Tidak ada	Tidak ada
	Kamis, 8 September 2016	1. Piket UKS (07.00-11.00) 2. Konsultasi dengan DPL tentang laporan PPL(11.00-12.00)	Laporan PPL yang harus diserahkan menjadi jelas apa saja	Konsultasi dilakukan dikampus sehingga bertabrakan dengan jam PPL	Mencari jadwal yang lebih pas lagi
	Jum'at, 9 September 2016	1. Pagar Ayu (06.30-07.00) 2. Mengerjakan laporan PPL (07.00-09.00) 3. Piket Perpustakaan (09.00-11.00)	Perpustakaan menjadi tertata rapi dan bersih	Tidak ada	Tidak ada
<b>MINGGU KE-8</b>					
	Senin, 12 September 2016	1. Pagar Ayu (06.30-07.00) 2. Melaksanakan Upacara bendera (07.00-07.45) 3. Menggantikan guru di kelas X MIA 2	Menggantikan guru dengan memberikan tugas kepada siswa	Tidak ada	Tidak ada

	Selasa, 13 September 2016	1. Pagar Ayu (06.30-07.00) 2. Mengerjakan Laporan PPL (07.00-11.00) 3. Konsultasi dengan GPL(11.00-12.00)	Laporan PPL yang berhasil dikerjakan adalah menyelesaikan BAB 1 dan RPP sejumlah 8	Tidak ada	Tidak ada
	Rabu, 14 September 2016	1. Pagar Ayu (06.30-07.00) 2. Piket KBM (07.00-11.00)		Tidak ada	Tidak ada
	Kamis, 15 September 2016	1. Pagar Ayu (06.30-07.00) 2. Mengerjakan laporan PPL (07.00-10.00) 3. Penarikan Mahasiswa PPL UNY 2016 di SMA N 1 Banguntapan (10.00-11.30)	Terlaksanakannya penarikan Mahasiswa PPL di SMA N 1 Banguntapan dengan baik yang dihadiri oleh Koordinator DPL, Guru-guru Pembimbing, Kepala Sekolah serta Mahasiswa UNY.	Tidak ada	Tidak ada

Mengetahui  
Dosen Pembimbing Lapangan

Yogyakarta, 15 September 2016  
Mahasiswa

Dra. V. Indah Sri Pinasti M.Si.  
NIP. 19590601 198702 2 001

Arshinta Wira Hatma  
NIM. 1341324

**Lampiran 10****LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL**

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA :SMA N 1 BANGUNTAPAN

ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA :Ngentak, Baturetno, Banguntapan, Bantul

NO	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana Dalam Rupiah				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	Jumlah
1.	Persiapan Pembelajaran	Print RPP RPP 1-9		Rp. 12.000			Rp. 12.000
		Print Soal Ulangan		Rp. 35.000			Rp. 35.000
		Print Soal Pengayaan		RP. 5.000			Rp.5.000
		Jumlah		Rp. 52.000			Rp. 52.000

Keterangan: Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/ dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.

Mengetahui :

Yogyakarta, 15 September 2016

Kepala Sekolah/ Pimpinan Lembaga

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa,

**Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd**

**Dra. V. Indah Sri Pinasti M.Si**

**Arshinta Wira Hatma**

**NIP. 196609131991031004**

**NIP : 19650621 199403 1 001**

**NIM. 13413244003**

## Lampiran 11

### DOKUMENTASI



Gb.1 Suasana saat menyambut siswa datang di pagi hari



Gb.2 Suasana Kelas X MIA 2



Gb.3 Murid-murid X MIA 2